

Rabu, 26 Juli 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Masyarakat Tanggung Biaya Kesehatan Tinggi
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	ASURANSI JIWA DAN KESEHATAN
Halaman/URL	Pg12
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

Masyarakat Tanggung Biaya Kesehatan Tinggi

CHAIRMAN Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mengungkapkan bahwa porsi biaya kesehatan yang ditanggung dari kantong pribadi masyarakat Indonesia masih tinggi jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. "Pada 2022 biaya kesehatan yang perlu dikeluarkan dari kantong pribadi masyarakat sekitar 12,3%, kemudian pada 2023 angkanya naik menjadi 13,6%," kata Budi dalam dialog asuransi jiwa oleh AAJI di Menteng Dalam, Jakarta, kemarin.

Sementara itu, negara ASEAN seperti Malaysia dan Singapura, masyarakatnya mengeluarkan biaya pribadi untuk kesehatan jauh lebih sedikit, sisanya ditanggung pemerintah dan asuransi pembiayaan. Pada 2023, masyarakat Malaysia mengeluarkan biaya sekitar 13% dan Singapura hanya 10%. "Negara lain masyarakatnya dibebani lebih rendah karena mungkin pertanggungannya sudah optimal," ujarnya.

Pascapandemi covid-19 minat masyarakat terhadap industri asuransi jiwa meningkat. Hal ini tercermin dari konsistensi peningkatan total tertanggung, baik individu maupun kumpulan.

Ketua Bidang Produk, Manajemen Risiko dan GCG AAJI, Fauzi Arfan, menuturkan, sampai dengan Maret 2023 ada lebih dari 12 juta penambahan pada total tertanggung. Total saat ini terdapat 87,54 juta orang yang menjadi tertanggung industri asuransi jiwa. "Sampai dengan akhir kuartal I 2023 industri asuransi jiwa telah melindungi 29,74 juta tertanggung perorangan dan 57,80 juta tertanggung kumpulan. Jika dibandingkan dengan pencapaian pada kuartal I 2022, secara keseluruhan terdapat lebih dari 12 juta penambahan tertanggung atau meningkat sebesar 16,6%," ujar Fauzi.

Adanya peningkatan minat masyarakat terhadap produk asuransi jiwa khususnya pada produk asuransi jiwa tradisional juga memberikan dampak pada peningkatan pertanggungan asuransi kesehatan. Namun, peningkatan aktivitas masyarakat untuk memperoleh perawatan medis juga meningkatkan angka klaim untuk asuransi kesehatan.

"Bila dilihat dari perolehan premi, produk yang memiliki pertanggungan asuransi kesehatan tercatat meningkat. Sampai dengan Maret 2023, pendapatan premi untuk asuransi kesehatan berjumlah Rp5,28 triliun meningkat 22% jika dibandingkan dengan periode tahun 2022," katanya.

Sementara itu, klaim asuransi kesehatan, sampai Maret 2023 mencapai Rp4,6 triliun dengan peningkatan mencapai lebih dari 38%. (Iam/H-2)

Judul	Budi Tampubolon Berhasil Masuk Market Leaders
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Market Leaders
Halaman/URL	Pg28
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Budi Tampubolon Berhasil Masuk Market Leaders



PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) tahun ini berhasil masuk dalam daftar 15 *market leaders* asuransi jiwa 2023 *Media Asuransi*. Hal ini dicapai berkat kinerja yang meningkat di

tahun 2022.

Berdasar hasil kajian Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA) dari laporan keuangan publikasi 2022, perseroan berhasil meningkatkan pendapatan premi yang di tahun 2021 hanya Rp2,55 triliun, kemudian meningkat menjadi Rp2,96 triliun di tahun 2022.

Perusahaan yang dipimpin oleh Budi Tampubolon sebagai direktur utama ini mencatatkan *market share* pendapatan premi sebesar 1,77 persen. Di sisi lain, kinerja investasi perseroan mencatatkan kenaikan nilai investasi menjadi sebesar Rp1,18 triliun dari yang sebelumnya hanya Rp1,23 triliun di 2021.

Namun, nilai klaim dan manfaat dibayar perseroan tercatat naik menjadi Rp2,36 triliun, dari 2021 sebesar Rp1,91 triliun. Ini tentu merupakan hal yang wajar mengingat perusahaan yang 60 persen sahamnya dimiliki oleh BUMN ini bergerak di sektor bisnis asuransi kesehatan.

Mandiri Inhealth mencatatkan pertumbuhan yang baik pada laba bersih sesudah pajak. Laba bersih yang sebesar Rp132,98 miliar di tahun 2021, kemudian meningkat menjadi Rp185,62 di tahun 2022.

Meski nilai laba bersih sesudah pajak mengalami kenaikan, *market share-nya* justru mengalami penurunan, yakni dari tahun sebelumnya sebesar 2,21 persen turun menjadi 1,79 persen di tahun 2022. ■ **M. Fajrul Falah**

Judul	Tanpa Asuransi, Masyarakat Akan Terbebani Peningkatan Biaya Medis
Nama Media	kompas.com
Newstrend	Media Workshop dengan tajuk "Asuransi Kesehatan : Tantangan, Peluang dan Industri Pendukungnya"
Halaman/URL	http://money.kompas.com/read/2023/07/26/054750526/tanpa-asuransi-masyarakat-akan-terbebani-peningkatan-biaya-medis
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

Tanpa Asuransi, Masyarakat Akan Terbebani Peningkatan Biaya Medis

Kompas.com - 26/07/2023, 05:47 WIB



Lihat Foto

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

TERPOPULER

- 1** Wakil Ketua Komisi VII DPR Sebut Ahok Bakal Jadi Dirut Pertamina
Dibaca 12.600 kali
- 2** Respons Dirut Pertamina soal Rumor Akan Digantikan Ahok
Dibaca 5.404 kali
- 3** Pemerintah Sebut Bakal Ada Pengumuman Besar soal Proyek Panel Surya
Dibaca 1.545 kali

JAKARTA, KOMPAS.com - Asosiasi **Asuransi** Jiwa Indonesia (AAJI) mengatakan biaya yang harus dikeluarkan secara pribadi (*out of pocket*) oleh masyarakat Indonesia terkait kesehatan diperkirakan terus tumbuh.

Hal tersebut lantaran proyeksi **inflasi medis** diperkirakan akan mencapai 13,6 persen, atau lebih besar empat kali lipat dari inflasi ekonomi secara umum sebesar 3,5 persen.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menerangkan, industri **asuransi** juga mencatat pertumbuhan pada nilai klaim **asuransi kesehatan**.

Judul	Minat Masyarakat terhadap Asuransi Kesehatan Paska Pandemi Semakin Meningkat
Nama Media	indonews.id
Newstrend	Peningkatan minat masyarakat terhadap asuransi kesehatan pasca pandemi COVID-19
Halaman/URL	https://indonews.id/artikel/333314/Minat-Masyarakat-terhadap-Asuransi-Kesehatan-Paska-Pandemi-Semakin-Meningkat/
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

Minat Masyarakat terhadap Asuransi Kesehatan Paska Pandemi Semakin Meningkat

Oleh : Rikard Djegadut - Rabu, 26/07/2023 08:20 WIB



TERPOPULER

1 Legend Riders akan Menju Kota Sumatera

2 Terpilih Melalui Keputusan Kongres, Ketum GMKI Bai Penonaktifan dari Jabatan

Ibu Asratia Elistrausti K

Jakarta, INDONEWS.ID – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menggelar acara Media Workshop dengan tajuk “Asuransi Kesehatan : Tantangan, Peluang dan Industri Pendukungnya”. Diskusi ini merupakan wujud nyata dari komitmen AAJI untuk mendorong transformasi industri asuransi jiwa dan senantiasa memberikan edukasi terkait industri asuransi jiwa kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon menuturkan media adalah salah satu stakeholder yang mampu menjadi partner industri dalam mengkomunikasikan informasi-informasi kepada masyarakat. Oleh karenanya, AAJI bermaksud mengadakan Media Workshop bersama jurnalis guna meningkatkan wawasan dan kesepahaman tentang suatu topik di industri asuransi jiwa untuk kemudian bisa memperkaya informasi yang dituliskan.

Judul	Metro Pagi Primetime - Dorong Transformasi Industri Asuransi Jiwa
Nama Media	Metro TV
Newstrend	Transformasi Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.07/98b0f1ac86a78ccdaf0a37d680b9d9c46eb85d01fd1390fa1e1f028571b313c3
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive



asuransi jiwa Indonesia menggelar acara media workshop dengan tajuk asuransi kesehatan, tantangan, peluang dan industri pendukungnya. Diskusi ini berubahkan wujudnya ada dari komitmen AAJI untuk mendorong transformasi industri asuransi jiwa dan senantiasa memberikan adukasi terkait industri asuransi jiwa kepada masyarakat secara pertlanjutan. Di gelar pada hari selasa di kawasan mantang Jakarta Pusat, Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampu Bolon menuturkan media ada wanita asuransi jiwa dan senantiasa memberikan adukasi terkait industri asuransi jiwa untuk masyarakat secara pertlanjutan. salah satu stakeholder yang mampu menjadi partner industri dalam mengkomunikasikan informasi-informasik pada masyarakat. Oleh karena nya, AAJI bermaksud mengadakan media workshop bersama jurnalis guna meningkatkan wawasan dan kesepahaman tentang suatu topik di industri asuransi jiwa untuk kemudian bisa memperkaya informasi. Dalam diskusi ini, AAJI mengundang perwakilan 3rd party administration dan ikatan ahli kesehatan masyarakat di Indonesia untuk bisa

Judul	Ekuitas Minimum Rp 100 M
Nama Media	Rakyat Bengkulu
Newstrend	Penerbitkan aturan terkait pemisahan unit syariah perusahaan asuransi dan reasuransi
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	2023-07-25
Sentimen	positive

Ekuitas Minimum Rp 100 M

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan aturan terkait pemisahan unit syariah perusahaan asuransi dan reasuransi. Pemisahan bisa dilakukan atas inisiatif perusahaan atau kewenangan regulator dalam rangka konsolidasi. Sehingga semakin memperkuat pengaturan dan pengawasan industri perasuransian.

Hal tersebut tertuang dalam Peraturan OJK (POJK) nomor 11/2023. "Melalui POJK ini diharapkan pelaksanaan pemisahan unit syariah dapat terlaksana dengan baik. Sehingga, mewujudkan tujuan tercipta industri asuransi syariah dan reasuransi syariah yang tumbuh secara berkelanjutan dan tidak merugikan kepentingan pemegang polis dan peserta," ucap Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan, dan Komunikasi OJK Aman Santosa, akhir pekan lalu.

Perusahaan asuransi dan reasuransi wajib melakukan pemisahan unit syariah apabila unit syariah telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan oleh OJK. Yakni, nilai dana tabarru' (dana yang dikumpulkan dari peserta membayar iuran setiap bulan) dan dana investasi peserta unit syariah telah mencapai paling sedikit 50 persen dari total nilai dana asuransi, dana tabarru' dan dana investasi peserta pada perusahaan induknya. Lalu, ekuitas minimum unit syariah telah mencapai paling sedikit Rp 100 miliar untuk unit syariah perusahaan asuransi dan Rp 200 miliar bagi unit syariah perusahaan reasuransi.

"Pemisahan juga dilakukan atas permintaan sendiri (inisiatif) dari perusahaan asuransi atau perusahaan

reasuransi atau pelaksanaan kewenangan OJK dalam rangka konsolidasi," terang Aman.

Bentuk pemisahan unit syariah dapat dilakukan dengan dua cara. Yaitu, mendirikan perusahaan asuransi syariah atau reasuransi syariah baru diikuti dengan pengalihan portofolio kepesertaan. Atau, mengalihkan seluruh portofolio kepesertaan pada unit syariah kepada perusahaan asuransi syariah atau perusahaan reasuransi syariah yang telah memperoleh izin usaha.

Aman menegaskan, perusahaan yang memiliki unit syariah wajib melakukan pemisahan paling lambat 31 Desember 2026. Dengan harapan, setelah batas waktu tersebut sudah tidak ada lagi unit syariah yang beroperasi di industri asuransi dan reasuransi.

Sementara itu, Chief Marketing Officer (CMO) Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama mengatakan, pertumbuhan industri asuransi masih stabil. Disebutkan, laporan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengenai populasi rekening per kuartal I 2023 mencapai 87,54 juta. "Pertumbuhannya mencapai 16,6 persen secara year on year," tuturnya.

Generali mencatat penggunaan manfaat asuransi juga meningkat. Per Juni 2023, klaim mencapai Rp 528,3 miliar untuk 121 ribu kasus. Khusus, Jatim berkontribusi sebanyak 12 persen dengan total nilai Rp 64,3 miliar.

"Klaim terbanyak untuk perusahaan kami merupakan pasien penyakit akut seperti demam berdarah, diare dan ISPA (Infeksi saluran pernapasan akut)," jelasnya. (han/bil/dio)

Judul	Ekuitas Minimum Rp 100 Miliar
Nama Media	Timor Express
Newstrend	Penerbitkan aturan terkait pemisahan unit syariah perusahaan asuransi dan reasuransi
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2023-07-25
Sentimen	positive

Ekuitas Minimum Rp 100 Miliar

Syarat Pemisahan Unit Syariah Asuransi dan Reasuransi

JAKARTA, TIMEX — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan aturan terkait pemisahan unit syariah perusahaan asuransi dan reasuransi. Pemisahan bisa dilakukan atas inisiatif perusahaan atau kewenangan regulator

dalam rangka konsolidasi. Sehingga semakin memperkuat pengaturan dan pengawasan industri perasuransian.

Hal tersebut tertuang dalam Peraturan OJK (POJK) nomor 11/2023. "Melalui POJK ini diharapkan pelak-

sanaan pemisahan unit syariah dapat terlaksana dengan baik. Sehingga, mewujudkan tujuan tercipta industri asuransi syariah dan reasuransi syariah yang tumbuh secara berkelanjutan dan tidak merugikan kepentingan

pemegang polis dan peserta," ucap Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan, dan Komunikasi OJK Aman Santosa, akhir pekan lalu.

Perusahaan asuransi dan reasuransi wajib melakukan pemisahan unit syariah apabila unit syariah telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan oleh OJK. Yakni, nilai dana tabarru' (dana yang dikumpulkan dari peserta membayar iuran setiap bulan) dan dana investasi peserta unit syariah telah mencapai paling sedikit 50 persen dari total nilai dana asuransi, dana tabarru' dan dana investasi peserta pada perusahaan induknya.

Lalu, ekuitas minimum unit syariah telah mencapai

paling sedikit Rp 100 miliar untuk unit syariah perusahaan asuransi dan Rp 200 miliar bagi unit syariah perusahaan reasuransi.

Pemisahan juga dilakukan atas permintaan sendiri (inisiatif) dari perusahaan asuransi atau perusahaan reasuransi atau pelaksanaan kewenangan OJK dalam rangka konsolidasi," terang Aman.

Bentuk pemisahan unit syariah dapat dilakukan dengan dua cara. Yaitu, mendirikan perusahaan asuransi syariah atau reasuransi syariah baru diikuti dengan pengalihan portofolio kepesertaan. Atau, mengalihkan seluruh portofolio kepesertaan pada unit syariah kepada perusahaan asuransi syariah atau

perusahaan reasuransi syariah yang telah memperoleh izin usaha.

Aman menegaskan, perusahaan yang memiliki unit syariah wajib melakukan pemisahan paling lambat 31 Desember 2026. Dengan harapan, setelah batas waktu tersebut sudah tidak ada lagi unit syariah yang beroperasi di industri asuransi dan reasuransi.

Sementara itu, Chief Marketing Officer (CMO) Generali Indonesia Vivin Arbi-anti Gautama mengatakan, pertumbuhan industri asuransi masih stabil. Disebutkan, laporan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengenai populasi rekening per kuartal I 2023 mencapai 87,54 juta. "Pertumbuhannya mencapai 16,6 persen secara year on year," tuturnya di Surabaya kemarin (23/7).

Generali mencatat penggunaan manfaat asuransi juga meningkat. Per Juni 2023, klaim mencapai Rp 528,3 miliar untuk 121 ribu kasus. Khusus, Jatim berkontribusi sebanyak 12 persen dengan total nilai Rp 64,3 miliar. (han/btl/dio/r2)

Judul	CJH Wafat dapat Asuransi, 93 Jemaah Haji Benteng Telah Berkumpul Bersama Keluarga
Nama Media	Radar Bengkulu
Newstrend	Keluarga Jemaah Haji Meninggal Mendapat Klaim Asuransi
Halaman/URL	Pg7
Tanggal Berita	2023-07-25
Sentimen	positive



Barang-barang milik CJH asal kabupaten Benteng yang wafat di Arab Saudi dikembalikan ke pihak keluarga.

CJH Wafat dapat Asuransi, 93 Jemaah Haji Benteng Telah Berkumpul Bersama Keluarga

RBI, BENTENG - Sebanyak 93 jemaah Haji asal kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng) telah kembali berkumpul bersama pihak keluarga pasca melaksanakan ritual ibadah haji di Arab Saudi. Kepulangan puluhan jemaah haji asal Benteng ini berlangsung, Minggu (23/7) malam di halaman kantor Mall Pelayanan Publik (MPP) Pemkab Benteng di desa Nakau, kecamatan Talang Empat dengan diantar mobil bus, sebelumnya para jemaah haji berada di asrama Haji Bengkulu. Tampak suasana haru saat pihak keluarga menyambut kepulangan keluarganya yang selesai menunaikan ibadah Haji di tanah suci Makkah.

Sementara itu, bagi jemaah haji yang meninggal di tanah Suci Makkah, Arab Saudi bakal mendapatkan klaim asuransi sesuai dengan haknya dan akan diserahkan kepada pihak ahli waris atau keluarga.

Diketahui, untuk jemaah Haji asal kabupaten Benteng ada satu jemaah Haji yang meninggal di Makkah atas nama Azizah (78) binti Mahmud yang meninggal dunia di RS Al Noor Makkah, Kingdom of Saudi Arabia, pukul 14.45 Waktu Arab Saudi, Jumat (7/7) lalu dan telah dimakamkan di Arab Saudi. Sementara itu, Kasi PHU Kemenag Kabupaten Benteng Khamolis menerangkan, setiap jemaah haji telah dilindungi oleh undang-undang sejak be-

Berikut ketentuan asuransi jiwa dan kecelakaan bagi jemaah haji Indonesia 1444 H:

1. Jemaah wafat diberikan asuransi sebesar minimal Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) per Embarkasi
2. Jemaah wafat karena kecelakaan diberikan dua kali Bipih per Embarkasi
3. Jemaah kecelakaan yang mengalami cacat tetap, diberikan santunan dengan besaran yang bervariasi antara 2,5% sampai 100% Bipih per Embarkasi
4. Pengurusan asuransi dilakukan oleh Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Pihak perusahaan asuransi akan membayar klaim melalui transfer ke rekening jemaah
5. Asuransi meng-cover sejak jemaah masuk asrama embarkasi haji sampai jemaah pulang kembali ke embarkasi haji.

rada di asrama (haji) hingga pulang ke Tanah Air. Maka ketika ada jemaah (calhaj/haji) yang meninggal di sana maka dia berhak mendapat asuransi.

Untuk itu, pihaknya akan melakukan "pengawasan" proses klaim hingga dana asuransi tersebut diserahkan kepada ahli waris. Adapun pencairan klaim asuransi dimaksud secara prosedur akan dilakukan setelah proses ibadah haji tahun ini selesai.

"Nanti prosesnya setelah haji ini selesai. Nanti ada persyaratan yang harus dilengkapi lalu diajukan," terangnya. Namun, ia tidak hafal nilai asuransi dimaksud. Menurut dia, besaran pertanggungan sejak awal sudah disosialisasikan secara transparan dan diatur

sesuai ketentuan dan undang-undang. "Untuk jumlahnya berapa saya belum hafal," terangnya. Ditambahkan, meninggalnya nenek Azizah (78) membuat jumlah jemaah haji asal Benteng yang pulang ke tanah air kini tinggal 93 orang.

"Kita doakan semoga almarhumah mendapatkan Haji yang mabrur dan diterima segala amal ibadahnya. Begitupun jemaah haji kita yang lain semoga menjadi Haji yang mabrur dan mabrurroh," tegasnya. Sekadar informasi, jika setelah masuk asrama calon jemaah haji wafat, maka jemaah tersebut mendapat asuransi sesuai Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) yang disetorkan. (ags)

Judul	OJK Soal 7 Asuransi Bermasalah
Nama Media	Mercusuar
Newstrend	Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	2023-07-25
Sentimen	positive

OJK Soal 7 Asuransi Bermasalah

MERCUSUAR - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali membuka data asuransi bermasalah. Dari 11 asuransi bermasalah, kini tersisa tujuh asuransi lain masih dalam penanganan OJK.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasruasan, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi rastomiyono merinci, total asuransi yang dalam pengawasan khusus berjumlah 11 perusahaan asuransi, di mana dua itu sudah dicabut izin usahanya.

"Yaitu namanya adalah asuransi Warna Arta Life, kemudian Kresna Life," kata Ogi dikutip dari CNN Indonesia Podcast, pada Kamis, (20/7/2023).



Selain dua itu, ada juga perusahaan yang sudah menyampaikan Rencana Penyelesaian Keuangan, RPK. Mereka adalah

Asuransi Jiwasraya dan Bumiputera.

"Jadi ada tujuh perusahaan asuransi ini, yang penyelesaiannya belum

disetujui, kemudian juga belum dicabut. Nah ini kita terus monitor secara ketat," terang Ogi.

Ogi menjelaskan,

penyelesaian masalah oleh OJK tersebut dilakukan secara bertahap. Misalnya, tahap pertama OJK akan meluncurkan surat peringatan SP-1 dengan batas waktu kira-kira 6 bulan, kemudian SP-2 itu 6 bulan, dan SP-3 selama 6 bulan berikutnya. Bila belum juga digubris, biasanya perusahaan asuransi di detik-detik terakhir baru menyampaikan rencana penyelesaian.

"Rencana penyelesaian kita review, kemudian itu diterima atau tidak diterima. Nah itu mainnya disitu. Tetapi kalau itu sudah diterima, kemudian kita monitor pelaksanaannya. Kalau itu tidak dilaksanakan juga, ya kita ambil tindakan," ungkap Ogi. CNN

Judul	63 Insurance Market Leaders 2023
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Market Leaders
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

63 Insurance Market Leaders 2023

Menjadi pemimpin pasar alias *market leaders* adalah salah satu pencapaian luar biasa dalam berbisnis. Dengan menguasai pasar, perusahaan akan memperoleh pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan kompetitor. Di industri asuransi, peringkat *market leaders* diukur dari kinerja pendapatan premi untuk perusahaan asuransi dan reasuransi, sedangkan untuk perusahaan pialang asuransi dan reasuransi dinilai dari kinerja pendapatan *brokerage* atau *brokerage fee*.

Untuk mengetahui perkembangan peringkat *market leaders* di industri asuransi, Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA) setiap tahun melakukan kajian atas laporan keuangan publikasi perusahaan asuransi umum, perusahaan asuransi jiwa, perusahaan reasuransi, perusahaan pialang asuransi, dan perusahaan pialang reasuransi.

Untuk perusahaan asuransi dan reasuransi, kajian dilakukan atas laporan keuangan *audited* tahun buku 2022, sedangkan untuk perusahaan pialang asuransi dan pialang reasuransi, kajian dilakukan atas laporan keuangan *audited* tahun buku 2021. Pemeringkatan *market leaders* asuransi umum dan asuransi jiwa telah dilakukan LRMA sejak tahun 2014. Sementara itu, pemeringkatan *market leaders* untuk perusahaan pialang asuransi dan reasuransi merupakan pemeringkatan yang kedua kalinya dilakukan oleh LRMA. Adapun pemeringkatan untuk industri reasuransi baru dilakukan pada tahun ini.

Hasil kajian LRMA pada tahun 2023 menunjukkan bahwa para *market leaders* di posisi jawara berhasil mempertahankan posisinya, sedangkan pergeseran posisi banyak terjadi di urutan keempat hingga kelima belas. Bahkan terdapat perusahaan yang terdepak dari jajaran 15 *market leaders* dan juga ada penghuni baru. Hal ini mengindikasikan adanya persaingan sengit di antara perusahaan asuransi di tengah masa pemulihan ekonomi dan ketidakpastian global.

Ke-15 *market leaders* perusahaan asuransi umum menguasai *market share* sebesar 63,80 persen, sedangkan 15 *market leaders* perusahaan asuransi jiwa menguasai *market share* sebesar 81,27 persen. Untuk 3 *market leaders* perusahaan reasuransi menguasai *market share* sebesar 77,60 persen. Sementara itu, 15 *market leaders* perusahaan pialang asuransi menguasai *market share* sebesar 62,98 persen, sedangkan 15 *market leaders* perusahaan pialang reasuransi menguasai *market share* sebesar 76,97 persen.

Dalam rapat perencanaan *Media Asuransi*, kami memutuskan untuk mengangkat tema 63 *Insurance Market Leaders 2023* sebagai *Cover Story* Edisi Juli 2023. Tema ini merupakan *Cover Story* rutin berdasarkan kajian dari LRMA setiap tahunnya sejak 2014. Selain mengangkatnya sebagai *Cover Story*, kami juga memberikan apresiasi dalam bentuk penghargaan kepada para *market leaders* ini yang sudah bekerja keras dalam mengembangkan industri perasuransian Tanah Air.

Cover Story Edisi Juli 2023 ini terdiri dari 7 tulisan yang merupakan satu kesatuan. Pertama, 63 *Market Leaders* Asuransi Indonesia. Kedua, 15 *Market Leaders* Asuransi Jiwa. Ketiga, 15 *Market Leaders* Asuransi Umum. Keempat, 3 *Market Leaders* Reasuransi. Kelima, 15 *Market Leaders* Perusahaan Pialang Asuransi. Keenam, 15 *Market Leaders* Perusahaan Pialang Reasuransi. Ketujuh, Eksekutif Asuransi Bicara *Market Leaders* di Industri Asuransi Indonesia. ■ Achmad Aris

Judul	Belajar dari Kasus Kresna Life
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Kasus Kresna Life
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	negative

■ Editorial

Belajar dari Kasus Kresna Life

Pada tanggal 23 Juni 2023, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengumumkan pencabutan izin usaha PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) karena sampai dengan batas akhir status pengawasan khusus, Kresna Life belum memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan oleh otoritas yaitu rasio solvabilitas (*risk based capital*) yang masih di bawah 120 persen.

Sebelumnya dalam Rencana Penyelesaian Keuangan (RPK) Kresna Life yang telah disetujui oleh OJK, terdapat dua cara penyelesaian yang akan dilakukan oleh manajemen Kresna Life yaitu konversi utang klaim yang sudah jatuh tempo dari pemegang polis menjadi *subordinated loan* (SOL) dan penambahan modal dari pemegang saham lama maupun investor strategis. Menurut OJK, dengan nilai total polis nasabah Kresna Life sebesar Rp5,2 triliun maka kekurangan yang harus ditutup oleh pemegang saham melalui suntikan modal adalah lebih dari Rp1 triliun.

Namun hingga batas waktu yang diberikan, Kresna Life tidak mampu menunjukkan komitmen penambahan modal dari pemegang saham melalui *escrow account* dan menyampaikan perjanjian konversi SOL yang diaktakanotariatkan. Alhasil, sanksi pencabutan izin usaha dijatuhkan. Bersamaan dengan itu, OJK menetapkan perintah tertulis yang memerintahkan kepada PT Duta Makmur Sejahtera selaku pengendali dan kepada pihak tertentu yaitu Michael Steven selaku pemegang saham, dan Direksi Kresna Life untuk bersama-sama mengganti kerugian Kresna Life.

Dengan dicabutnya izin usaha tersebut, Kresna Life wajib menghentikan seluruh kegiatan usahanya serta segera menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan agenda pembubaran badan hukum dan pembentukan Tim Likuidasi paling lambat 30 hari sejak tanggal pencabutan izin usaha. Selanjutnya, pemegang polis dapat menghubungi manajemen Kresna Life dalam rangka pelayanan konsumen sampai dengan dibentuknya Tim Likuidasi yang akan bertugas melakukan pembebasan harta dan penyelesaian kewajiban, termasuk kewajiban terhadap pemegang polis.

Bila kita runtu ke belakang, gagal bayar Kresna Life dalam memenuhi kewajiban klaimnya kepada nasabah dipicu oleh masalah pengelolaan investasi. Portofolio investasi banyak ditempatkan pada aset berisiko yaitu saham dengan penempatan pada saham-saham terafiliasi. Dua produk berbasah investasi milik Kresna Life yang gagal bayar klaim adalah Kresna Link Investa (K-LITA) dan Protecto Investa Kresna (PIK).

Tak hanya pada kasus Kresna Life, masalah pengelolaan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung juga menjadi pemicu terjadinya gagal bayar klaim oleh perusahaan asuransi. Sebut saja kasus gagal bayar Bakrie Life, Jiwasraya, dan Wanaartha Life. Bahkan pada kasus Jiwasraya, ditemukan unsur pidana korupsi yang melibatkan sejumlah perusahaan manajer investasi di pasar modal.

Di bisnis asuransi, pengelolaan investasi adalah salah satu cara perusahaan asuransi memupuk keuntungan, selain dari hasil *underwriting*. Menurut beberapa eksekutif asuransi di Tanah Air, sudah menjadi rahasia umum bahwa hasil investasi ini cenderung yang menjadi 'jalan pintas' oknum pimpinan perusahaan asuransi dalam mengejar profitabilitas. Akibatnya, penempatan investasi pun berorientasi jangka pendek sehingga ditempatkan pada saham-saham lapis ketiga alias saham gorengan demi mengejar target *return* yang dipatok sangat tinggi.

Di pihak lain, mazhab bahwa *premi is the king* turut memicu praktik 'ugal-ugalan' dalam memupuk pendapatan premi. Tidak ada yang salah dalam kompetisi memupuk premi tapi harus diimbangi pula dengan *underwriting*, pengelolaan aset, dan manajemen risiko yang baik. Pasalnya, kinerja pengumpulan premi yang dilakukan tidak secara proper hanya menyebabkan fenomena perang tarif, pelanggaran *term and conditions*, dan jor-joran komisi. Alhasil, pengelolaan investasi kembali menjadi jurus ampuh dalam menjaga profitabilitas perusahaan asuransi.

Memang masalah pengelolaan investasi bukan satu-satunya faktor penyebab terjadinya kasus gagal bayar klaim asuransi. Banyak faktor-faktor lain yang rasanya semua pelaku di industri asuransi ini mengetahuinya. Tinggal bagaimana kita semua berkomitmen memperbaikinya agar kasus gagal bayar yang telah mencoreng citra baik industri asuransi ini tak terulang lagi di masa-masa yang akan datang.

Seorang tokoh asuransi yang kini mendapat amanah memimpin salah satu asosiasi perasuransian nasional, berulang kali menyampaikan tentang pentingnya *leadership* pada setiap pemimpin perusahaan asuransi dalam menjalankan bisnisnya. *Leadership* yang dimaksud adalah bagaimana menjalankan bisnis asuransi secara sehat, bersih, dan berkelanjutan.

Semoga industri ini bisa mengambil hikmah atau pelajaran dari kasus Kresna Life dan kasus gagal bayar lainnya agar ke depan industri perasuransian nasional bisa berkembang jauh lebih baik lagi dan mendapatkan *trust* yang lebih besar dari masyarakat. Amin! ■ Achmad Aris

Judul	Langkah Besar Indonesia Re Melalui IIC 2023 Bagi Industri Perasuransian
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Indonesia Re Melalui IIC 2023
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive



Beatrix Santi Anugrah Langkah Besar Indonesia Re Melalui IIC 2023 Bagi Industri Perasuransian

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) /Indonesia Re untuk memperkuat perannya sebagai center of knowledge industri perasuransian, kembali menyelenggarakan sebuah event konferensi bertaraf internasional. Kegiatan yang dinamakan Indonesia Re International Conference ini merupakan yang kedua kalinya.

Untuk mengetahui lebih mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut, Media Asuransi melakukan wawancara khusus dengan Direktur Pengembangan dan Teknologi Informasi Indonesia Re Beatrix Santi Anugrah. Petikan wawancaranya.

Bisa dijelaskan bagaimana rencana pelaksanaan IIC 2023?

Tahun ini kegiatan IIC akan dilaksanakan pada tanggal 4-5 Juli 2023 yang dilaksanakan di Hotel Fairmont Jakarta. Melalui kegiatan internasional bertajuk "Indonesia Re International Conference (IIC) 2023" yang diselenggarakan selama dua hari, Indonesia Re berinisiatif untuk membuka ruang diskusi mengenai tercapainya *sustainability* di industri asuransi dan reasuransi.

Acara ini menjadi momentum yang sangat baik untuk meningkatkan kolaborasi antar lintas ekosistem yang mencakup namun tidak terbatas pada pelaku industri asuransi dan reasuransi baik lokal maupun global, perbankan, pemerintahan dan ilmuwan.

Tema apa yang diambil dalam konferensi 2023 dan mengapa mengambil tema tersebut?

Tema yang kita ambil dalam konferensi IIC tahun ini adalah *(Re)Insurance Sustainability in Dealing with Macroeconomic and Political Year Volatility*. Hal ini didasari dengan, saat ini ekonomi global sedang berusaha pulih kembali ke keadaan sebelum Covid-19 melanda. Namun, kondisi ekonomi tetap tidak dari berbagai sisi contohnya isu geopolitik, Rusia dan Ukraina yang terjadi tahun lalu berpengaruh terhadap keadaan ekonomi Indonesia.

Selain itu, kita pun akan menghadapi tahun politik 2024 yang bisa saja merubah arah kebijakan ekonomi. Dibalik itu semua, industri asuransi merupakan hulu seluruh bisnis dimana industri ini akan menerima berbagai risiko dari industri lainnya. Untuk menghadapi tantangan tersebut kita perlu membangun industri asuransi yang berkelanjutan sehingga mendukung setiap stakeholder untuk mengurangi tekanan risiko yang mungkin terjadi tahun 2024.

Apa yang mendasari Indonesia Re mengadakan kegiatan ini?

Industri asuransi dan reasuransi memiliki fungsi yang sangat krusial dalam menjaga keberlanjutan roda ekonomi dan kualitas hidup masyarakat di suatu negara. Sering dengan berkembangnya zaman, tingkat kompleksitas permasalahan yang dihadapi dunia pun semakin meningkat. Di satu sisi, peningkatan kompleksitas tersebut menjadi salah satu faktor utama atas meningkatnya kebutuhan akan asuransi. Di sisi lain, permasalahan yang semakin kompleks ini turut mendorong industri asuransi dan reasuransi untuk memperkuat resiliensinya terhadap ketidakpastian dan memastikan kesehatan yang berkelanjutan.

Sustainability menjadi prioritas utama dalam pengelolaan perusahaan asuransi dan reasuransi. Keterlibatan kerangka waktu yang panjang dimasa depan menjadikannya sangat penting bagi pelaku industri asuransi dan reasuransi untuk dapat meningkatkan sensitivitas dalam menangkap sinyal-sinyal tantangan dan kesempatan yang belum terjadi pada saat ini.

Analisis dan evaluasi atas tantangan dan kesempatan menjadi landasan utama dalam menyusun strategi dan transformasi proses bisnis demi tercapainya industri asuransi yang resilient dan berkelanjutan.

Risiko, dengan tingkat variabilitas yang luas mulai dari skala individu hingga skala korporasi, negara dan regional, sebagian besar akan mengalir dan bermuara pada industri asuransi dan reasuransi. Akibatnya, faktor eksternal yang mempengaruhi kesehatan industri asuransi menjadi sangat beragam. Apabila diidentifikasi secara luas, faktor-faktor eksternal yang beragam tersebut mengakar pada ekonomi makro yang sangat dinamis, dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti geopolitik, demografi dan bencana alam.

Proses identifikasi kemudian berlanjut ke hal-hal yang lebih spesifik. Masyarakat perkembangan teknologi informasi turut menjadi stimulus atas peningkatan



risiko cyber dan fraud yang mengancam *sustainability* dari industri asuransi. Eksistensi keduanya mendorong penguatan manajemen risiko dan IT Security.

Transformasi proses bisnis tidak hanya berkenaan dengan tindakan preventif dan mitigasi atas kejadian yang tidak diinginkan, melainkan juga usaha untuk meningkatkan profitabilitas dan akuntabilitas. Implementasi Data Science dalam proses underwriting dapat memperkuat portofolio bisnis asuransi. Implementasi IFRS 17 yang menjadi sebuah kewajiban di tahun 2025 diharapkan dapat meningkatkan kualitas akuntabilitas dari perusahaan-perusahaan (re)asuransi.

Untuk itu Indonesia Re merasa terdorong mengadakan kegiatan serupa di tahun ini?

Sehubungan dengan hal tersebut dan melihat history bahwa Indonesia Re telah sukses menyelenggarakan kegiatan IIC tahun sebelumnya, pada tahun ini kami kembali membuka ruang diskusi mengenai tercapainya *sustainability* di industri asuransi dan reasuransi.

Sejauhmana pentingnya konferensi ini bagi eksekutif perasuransian maupun industri keuangan lainnya?

Konferensi ini sangat penting, dimana industri perasuransian membutuhkan proses bisnis yang berkelanjutan. Melalui konferensi ini kami berusaha membantu setiap stakeholder perusahaan asuransi untuk membentuk bisnis proses yang kuat dan agile dalam beradaptasi menghadapi setiap tantangan.

Terakhir, bagaimana prosedurnya untuk bisa menjadi peserta konferensi?

Prosedur untuk bisa menjadi peserta konferensi dapat melalui 2 (dua) prosedur, melakukan pendaftaran melalui link registrasi offline dan melalui registrasi online.

Link registrasi dan peserta offline ditujukan untuk undangan resmi yang disampaikan kepada undangan VVIP, VIP dan BOD Perusahaan Asuransi Umum dan Asuransi Jiwa yang merupakan client dan partner PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

Mengingat keterbatasan tempat dan tingginya antusiasme untuk mengikuti konferensi, Indonesia Re juga membuka kesempatan untuk dapat bergabung secara online melalui link registrasi online yang nantinya mendapatkan info link zoom untuk dapat bergabung di semua sesi acara. Peserta online dibuka untuk semua client PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), mitra usaha, institusi-institusi terkait lainnya, lembaga pendidikan, mahasiswa dan masyarakat umum lainnya terbuka seluas-luasnya untuk dapat mengikuti konferensi ini.

Judul	Suwarna Mampu Menorehkan Kinerja Positif
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Best One Asia Reinsurance Brokers
Halaman/URL	Pg44
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

PT Best One Asia Reinsurance Brokers

Suwarna Mampu Menorehkan Kinerja Positif



PT Best One Asia Reinsurance Brokers berhasil menorehkan kinerja positif pada tahun 2021 yang ditunjukkan pada peningkatan total *brokerage fee* dan *market share*. Perolehan itu berdasarkan

pencapaian total *brokerage* sebesar Rp31,79 miliar di tahun 2021 dan *share market* sebesar 4,49 persen. Jadi, ada kenaikan dibanding tahun sebelumnya dengan perolehan total *brokerage fee* sebesar Rp31,34 miliar.

Perusahaan yang dipimpin Suwarna sebagai direktur utama ini, berhasil menduduki peringkat tujuh dalam daftar *market leaders* pialang reasuransi 2023 *Media Asuransi*.

Pendapatan perusahaan mengalami sedikit kenaikan, yakni tumbuh 1,27 persen, dari Rp31,46 miliar di tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp31,87 miliar pada tahun 2021. Selain itu laba perusahaan juga mengalami kenaikan 3,99 persen, dari sebesar Rp392,36 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp408,02 miliar di tahun 2021.

Dengan memadukan beberapa disiplin ilmu dan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal, perusahaan mampu berdiri dan sejajar dengan perusahaan pialang reasuransi besar di Indonesia. Best Asia Reinsurance Brokers memiliki tim konsultan yang sangat berpengalaman dan ahli risiko bersertifikat mulai dari asuransi umum, asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dana pensiun, dan aktuaris.

PT Best Asia Reinsurance Brokers adalah broker reasuransi komposit dan retrosesi terkemuka (lini bisnis jiwa dan non-jiwa) dan berspesialisasi dalam perjanjian penempatan reasuransi dan retrosesi dan fakultatif untuk perusahaan asuransi dan reasuransi mana pun. ■

Bengamin D. Hana

Judul	Three Market Leaders of Reinsurance Chance to Become the Best
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Market Leaders
Halaman/URL	Pg56
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

English Section

Three Market Leaders of Reinsurance Chance to Become the Best

The reinsurance industry is part of the life and general insurance industry, which is inseparable. The upheaval in the two insurance sectors could affect the performance of the reinsurance sector. The reinsurance sector could be affected as it plays a role to absorb the risks of insurance companies.

Media Asuransi Research Institute (LRMA) this year has tried to include reinsurance companies in the market leaders list, which is held by Media Asuransi magazine. At present, there are 8 reinsurance companies operating in Indonesia, and LRMA decided to short-list the best three in terms of gross premium as the market leaders.

LRMA conducted research and ranking of market leaders of reinsurance companies. The research discovered that there are a number of companies whose market shares are better than their competitors. The study results were used as a reference in determining the Insurance Market Leaders 2023 Media Asuransi Award, held in July 2023.

PT Reasuransi Nasional Indonesia managed to grab the number one of the market leaders with a total gross premium of Rp8.02 trillion in 2022, which increased from 2021's gross premium of Rp7.63 trillion. In terms of market share, the company, which is a subsidiary of PT Asuransi Kredit Indonesia, has a market share of 35.32 percent in 2021 and then edged lower in 2022 at 34.43 percent.

The second place was held by PT Reasuransi Nusantara Makmur. The company, established in 2017, managed to record a total gross premium of Rp4.74 trillion in 2021 and then increased to Rp5.22 trillion in 2022. Meanwhile, in terms of market share, the company has a market share of 21.95 percent in 2021 and then increased slightly to 22.41 percent in 2022.

Furthermore, in third place was PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), or known as Indonesia Re. The state-owned enterprise (SOE) recorded a total gross premium of



Rp4.79 trillion in 2021 and then increased slightly to Rp4.83 trillion in 2022.

In terms of market share, Indonesia Re has a market share of 22.20 percent in 2021, then declines to 20.76 percent in 2022. President Director of Indonesia Re, Benny Waworuntu, explained that the insurance and reinsurance industry plays a very important role in maintaining economic stability and improving the quality of life of people in a country. "As time progresses, the challenges facing the world are also increasingly complex. On the one hand, this complexity is one of the main factors in the increasing demand for insurance," said Benny in his written statement.

However, added Benny, these increasingly complex challenges have pushed the insurance and reinsurance industry to bolster their resilience to uncertainty and ensure that their business remains sustainably healthy. Sustainability is the main focus in the management of insurance and reinsurance companies.

Benny explained that developing a system that focuses on sustainability

means identifying and understanding the challenges and opportunities that exist in the future. It is important for insurance and reinsurance industry players to involve a long-term perspective that enables them to be more sensitive to signals of challenges and opportunities that have not occurred at the present time.

According to Benny, the analysis and evaluation of challenges and opportunities is an important basis for formulating business strategies and carrying out business transformations in order to achieve sustainability and resilience in the insurance industry. Risks that cover various levels from the individual to the corporate entities, country and regional level, will have a massive impact on the insurance and reinsurance industry.

"External factors that affect the health of the insurance industry are very diverse. In a broader perspective, these various external factors are closely related to a very dynamic macro economy, influenced by various factors such as geopolitics, natural disasters, and also the fact that 2024 is a political year in Indonesia," said Benny. ■

Judul	Prudential Indonesia Gandeng Standard Chartered Bank Pasarkan PAYDI
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Prudential Indonesia Gandeng Standard Chartered Bank
Halaman/URL	Pg66
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

Prudential Indonesia Gandeng Standard Chartered Bank Pasarkan PAYDI

PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) menggandeng Standard Chartered Bank (Standard Chartered) untuk menghadirkan solusi perlindungan melalui Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI), khususnya untuk nasabah *priority* dan *private banking*.

Chief Partnership Distribution Prudential Indonesia, Ivy Widjaja, mengatakan bahwa perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan inovasi produk dan layanan. Kali ini Prudential Indonesia ingin menjangkau lebih banyak segmen nasabah *priority* dan *private banking* dengan menggandeng Standard Chartered.

"Kami optimistis nasabah *priority* dan *private banking* Standard Chartered sesuai produk PAYDI yang ditawarkan karena telah memahami konsep investasi yang menyertai produk asuransi jiwa," kata Ivy dalam keterangan resmi, 14 Juni 2023. ■ **Edi**

Judul	AXA Mandiri Hadirkan Solusi Perlindungan Jiwa dengan Premi Terjangkau
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Solusi Perlindungan Jiwa dengan Premi Terjangkau
Halaman/URL	Pg66
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

AXA Mandiri Hadirkan Solusi Perlindungan Jiwa dengan Premi Terjangkau

PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) menghadirkan produk asuransi jiwa terbarunya yaitu Asuransi Mandiri Mikro Jiwa Terlindungi (Si Jitu). Produk ini menawarkan premi terjangkau untuk menjadi solusi perlindungan bagi masyarakat, termasuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), hingga pekerja di sektor kecil dan menengah.

Peluncuran produk ini merupakan wujud dari komitmen perusahaan untuk meningkatkan tingkat inklusi layanan keuangan, khususnya proteksi asuransi kepada lapisan masyarakat yang memiliki akses terbatas.

"Rendahnya inklusi layanan asuransi jiwa ini menjadi motivasi kami untuk menghadirkan solusi yang sesuai kebutuhan dan dapat dengan mudah dipahami serta terjangkau bagi segala lapisan masyarakat, khususnya segmen mikro. Hal ini sejalan dengan komitmen AXA Mandiri untuk meningkatkan kesadaran berasuransi di Indonesia," ujar Direktur AXA Mandiri, Rudi Nugraha, dalam keterangan resmi, 13 Juni 2023. ■ *Edi*

Judul	Kolaborasi Generali Indonesia dan Pos Indonesia dalam 'Aku Berbagi'
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Kolaborasi Generali Indonesia dan Pos Indonesia
Halaman/URL	Pg67
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

Kolaborasi Generali Indonesia dan Pos Indonesia dalam 'Aku Berbagi'

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) dan PT Pos Indonesia (Pos Indonesia) bekerja sama dalam menjangkau kebutuhan finansial masyarakat Indonesia secara lebih luas pada 22 Juni 2023 bertempat di Gedung Pos Indonesia. Kerja sama ini ditandai dengan diluncurkannya Aku Berbagi, sebuah platform asuransi syariah dimotori Generali Indonesia, yang bisa diakses melalui aplikasi Pospay milik Pos Indonesia.

Melalui kolaborasi ini, diharapkan dapat menjadi solusi bagi masyarakat sehingga dapat memiliki proteksi jiwa secara lebih mudah karena proses instan secara 100% digital dengan premi terjangkau, dilengkapi manfaat wakaf dan pembayaran kontribusi Aku Berbagi pun lebih praktis melalui saldo *e-wallet* Pospay.

"Generali Indonesia bangga bisa menggabungkan kebersamaan ini. Bersama dengan kekuatan Pos Indonesia yang merupakan pionir di bidang jasa kurir, logistik, dan transaksi keuangan di Indonesia yang memiliki jangkauan sangat luas, serta *user based* tinggi di Indonesia, hal ini akan menjadi solusi dalam memenuhi kebutuhan proteksi masyarakat," kata CEO Generali Indonesia Edy Tuhirman di Jakarta, 22 Juni 2023. ■ *Wiek*

Judul	15 Market Leaders in Life Insurance There Are Still Room for Growth
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Market Leaders
Halaman/URL	Pg52&53
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

English Section

English Section

15 Market Leaders in Life Insurance There Are Still Room for Growth

The year 2022 has been a challenging year for the life insurance industry in the country. Apart from economic development, the effects of the internal conditions of this industry have not subsided until now. The impact can also be seen in data of the Media Asuransi Research Institute (LRMA) which shows that a number of financial indicators of the 2023 market leaders recorded better results in the previous year. Then, what about the market share of the 15 life insurance companies that have been shortlisted as the market leaders for this year?

LLRMA has conducted a study on the published financial reports of 47 life insurance companies out of 52 companies. However, there was 1 company that has yet to publish its 2022 financial statements by the end of the rating period, 2 companies that have recorded negative equities, and 2 others that did not publish their financial reports.

The research agency, under the group of *Media Asuransi* magazine, still adopted the same 9 financial indicators based on the published financial statements of life insurance companies as of December 31, 2022, in conducting the study. These indicators are premium income, net premium income, claims and benefits paid, the costs of the claims and benefits paid, investment, investment returns, equity, assets, and profit/loss after tax.

If we look at the 15 market leaders that dominate the life insurance market in the country, the market shares of the 9 indicators that show an improvement in 2022 are equity, assets and net profit. Meanwhile, claims and benefits paid as well as the costs of claims and benefits paid have also declined in 2022 compared to 2021. The decline was in line with the easing condition of Covid-19, therefore, the burden on insurance companies in paying claims also declined.

Meanwhile, the financial indicators in 2022 whose growth was recorded to be lower than in 2021 were premium income, net premium income, investment and investment returns. The four indicators, judging from the total life insurance industry, also shows a decline, including their

If we look at the 15 market leaders that dominate the life insurance market in the country, the market shares of the 9 indicators that show an improvement in 2022 are equity, assets and net profit. Meanwhile, claims and benefits paid as well as the costs of claims and benefits paid have also declined in 2022 compared to 2021. The decline was in line with the easing condition of Covid-19, therefore, the burden on insurance companies in paying claims also declined.

market share.

In fact, the LRMA data for 2022 market leaders in premium income has increased from the previous year of 83.11 percent market share. Meanwhile, this year's LRMA analyzed that the premium income of the 15 life insurance companies has fallen from Rp151.14 trillion in 2021 to Rp135.90 trillion in 2022. Meanwhile, the total premium income of the life insurance industry in 2021 stood at 182.41 trillion and in 2022 decreased to Rp167.21 trillion. (See Table: Market Share of the 15 Largest Indonesian Life Insurance).

Top 5 Market Leaders

The life insurance companies that dominate the life insurance business in the country over the past years

are still the same based on *Media Asuransi*'s study, and the average number of players that have changed is only at the bottom layers.

Judging from the data processed by LRMA, there have been changes in 3 life insurance companies that have made them into the ranks of the 15 Market Leaders for 2023, namely PT Asuransi Starinvestama, PT Great Eastern Life Indonesia, and PT Asuransi Jiwa Inheath Indonesia. The three replaced PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk, PT Asuransi Jiwa Segitis Life, and PT FWD Insurance Indonesia.

The top position of the 15 market leaders maintained its place, which is still held by PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) since LRMA conducted the study of Life Insurance Market Leaders nine years ago. In fact, based on LRMA data, the company has succeeded in strengthening its market share, from 11.44 percent in 2021 to 11.83 percent in 2022.

The second place of the market leaders in 2023 by PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Allianz Life Indonesia succeeded in reducing the number of claims and benefits paid from Rp13.50 trillion in 2021 to Rp10.92 trillion in 2022. The company also succeeded in lifting its profit after tax from Rp498.23 billion in 2021 to Rp635.55 billion in the following year. However, its market share actually fell from 8.29 percent in 2021 to 6.14 percent in 2022.

Allianz Life Indonesia embarked on various strategies in order to attain its best achievements in 2022. Allianz Life Indonesia's Business Director, Bianto Surodjo, said that there are

always cycles in business, including in the insurance business. Even though the insurance industry growth was slow in 2022, Allianz looks at this insurance business development from a longer-term perspective.

"The growth is supported by increasing public awareness of the importance of insurance protection, as well as improving economic conditions in Indonesia. In the midst of financial market volatility and in order to continue to provide the best long-term benefits and protection to customers, Allianz Life Indonesia has also changed its strategy," said Bianto in a written statement recently.

Meanwhile, the third position is held by PT Asuransi Simas Jiwa. The company, which is part of the Sinar Mas group, recorded a higher net profit in 2022 at Rp194.43 billion, increased from Rp103.95 billion in 2021. The claims and benefits paid to customers declined from Rp84.66 billion in 2021 to Rp55.21 billion in 2022. The efforts undertaken by Asuransi Simas Jiwa are innovating and changing the appearance of its

website.

The fourth position was won by PT AXA Mandiri Financial Services, which was previously in sixth place. The company has succeeded in increasing its premium income market share from 7.04 percent in 2021 to 7.30 percent in 2022. In addition, the company's profit after tax has also increased from Rp1.04 trillion in 2021 to Rp1.17 trillion in the following year. Likewise, claims and benefits paid declined slightly from Rp1.72 trillion in 2021 to Rp1.66 trillion in 2022.

The fifth position is still held by PT Indolife Pensionsama. The company, which is part of the Salim group, was able to increase its 2022 net profit to Rp269.07 billion from Rp239.20 billion in 2021. The company's investment also increased from Rp48.44 trillion in 2021 to Rp52.27 trillion in 2022.

6th to 15th Ranking

In the 2023 market leaders, PT AIA Financial currently occupies the sixth place, while the seventh place is still held by PT Asuransi Jiwa Mamlife Indonesia. While the eighth

place was grabbed by PT Asuransi BRI Life which managed to go up one level from last year. The company swapped places with PT Capital Life Indonesia, which this year moved to ninth place, then in 10th place still belongs to PT Asuransi Jiwa Astra.

Furthermore, the 11th and 12th places are still the same as last year's market leaders namely, PT BNI Life Insurance and PT Sun Life Financial Indonesia. There has been a change in players in the 13th, 14th, and 15th ranking of market leaders in 2023 with the inclusion of PT Asuransi Jiwa Starinvestama, PT Great Eastern Life Indonesia, and PT Asuransi Jiwa Inheath Indonesia in this year's list.

This indicates that each company continues to carry out various strategies and issue new maneuvers to increase its market share in the life insurance industry in Indonesia. The emergence of two national capital-based insurance companies in the 13th and 15th places also shows that the opportunity for the insurance business in this country is still wide open. ■

Judul	63 Insurance Market Leaders, Champions Remain Unbeaten
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Market Leaders
Halaman/URL	Pg48&49&50
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

English Section

63 Insurance Market Leaders, Champions Remain Unbeaten

The massive easing of people's activities in 2022 has had a positive impact on the vibrancy of the insurance business in the country. Although the industry's growth performance was not as high as the growth recorded in 2021, the national insurance industry has managed to maintain a positive premium income growth of 1.09 percent in the year.

Data provided by the Financial Services Authority (OATD) showed that the premium income of the insurance industry (conventional and sharia) in 2022 reached Rp131.48 trillion or grew 1.09 percent from Rp130.11 trillion in 2021. In 2022, the premium collected by the life insurance industry were recorded to have contracted by 5.84 percent to Rp129.80 trillion compared to Rp136.98 trillion in 2021.

The decline in life insurance premiums in 2022 was influenced by the shifting of products and premium payment methods by the public. The implementation of the OJK Circular on Investment Linked Insurance Products (PAYDI) also contributed to the reduction in premiums from unitlink products.

The OJK data showed that in 2022, the general insurance and reinsurance premiums recorded a growth of 15.07 percent to Rp104.68 trillion from Rp90.93 trillion in 2021. According to the Indonesian General Insurance Association (AGID), most of the general insurance business lines recorded positive growth and only two business lines recorded negative growth, namely energy offshore insurance and automobile insurance.

The reinsurance business, which recorded negative growth in the previous year, has managed to rebound in 2022. OJK data showed that reinsurance premiums for 2022 amounted to Rp19.2 trillion, showing a growth of 7.73 percent compared to Rp17.9 trillion in 2021.

The results of a study carried out by the Asstra Asuransi Research Institute (ARIMA) on the 2022 audited financial statements show that the realization of the premium performance of the insurance industry is directly correlated to the realization

The decline in life insurance premiums in 2022 was influenced by the shifting of products and premium payment methods by the public. The implementation of the OJK Circular on Investment Linked Insurance Products (PAYDI) also contributed to the reduction in premiums from unitlink products.

of the performance of companies that are market leaders of the industry. This means that the performance of these market leaders determines the direction of the development of the national insurance industry. What's interesting is that throughout 2022, the insurance industry champions, or market leaders, have managed to maintain their positions. The remaining insurance players encountered very intense competition which was marked by the shifting of positions.

The LRMA conducted the study on 63 life insurance companies, 65 general insurance companies and 8 reinsurance companies. In addition, LRMA also examined business competition in the insurance and reinsurance brokers industries. Particularly for the insurance and reinsurance brokers, a review was conducted of the 2021 financial reports based on the 2021 insurance brokerage firms and 40 reinsurance brokerage firms become the object of the LRMA study.

Life insurance
The total premium income recorded by 15 market leaders

decreased by 10 percent to Rp129.80 trillion compared to Rp140.14 trillion in 2021. Net premium income contracted by 9 percent to Rp133.61 trillion in 2022 compared to Rp147.40 trillion in 2021. These 15 life insurance market leaders control a market share of 81.27 percent for premium income and 82.97 percent for net premium income.

PT Prudential Life Assurance managed to maintain its position as the life insurance company with the largest premium income, reaching Rp19.8 trillion or controlling a market share of 11.83 percent. The second and third positions were occupied by PT Asuransi Allianz Life Indonesia and PT Asuransi Sinus Jwa with gross premium income of Rp15.12 trillion and Rp13.87 trillion, respectively.

Furthermore, there was a shift in the fourth position. PT Asstra Market Financial Services, which was previously in sixth position, moved to fourth position. PT Indefinite Pensionaria managed to stay in fifth position, while PT AIA Financial, which was previously in fourth position, dropped to sixth position. The shift also occurred in the eighth position. PT Asuransi BRI Life, which was previously in the ninth position, succeeded in replacing PT Capital Life Indonesia's position in the eighth position. Capital Life Industry fell to the ninth position.

The new names that have made it into the ranks of the 15 life insurance market leaders are PT Asuransi Jua Starwintania in the 12th position, PT Great Eastern Life Indonesia in the 14th position, and PT Asuransi Jwa Indohit Indonesia in the 15th position.

Meanwhile, the three life insurance companies that were knocked out of the 15 market leaders in 2022 were PT

Asuransi Jwa Sinarmas MSB Tbk, PT Asuransi Jwa Segitiga Life and PT PWD Insurance Indonesia, which last year respectively occupied 13th, 14th, and 15th positions.

General insurance

The total gross premium income recorded by 15 market leaders of general insurance recorded as 8 percent growth in 2022 to Rp149.80 trillion compared to Rp138.05 trillion in 2021. Meanwhile, net premium income increased by 2 percent to Rp127.61 trillion from Rp125.19 trillion in 2021.

A total of 15 general insurance market leaders control 61.80 percent market share for gross premium and 65.83 percent for net premium income. PT Asuransi Star Mita managed to maintain the position of the champion with the largest gross premium, namely Rp1.20 trillion or a market share of 9.34 percent. In second place is PT Adhika (Perena) with a gross premium of Rp1.02 trillion or a market share of 7.75 percent, while the third position is occupied by PT Asuransi Astra Buana with a gross premium of Rp1.05 trillion or a market share of 6.36 percent.

General insurance, the competition among market leaders was really fierce, which was marked by the many shifts in positions. Two new names included in the list of 15 market leaders in the year were Adhika and PT Asuransi Jua Indohit (Perena). Last year, until the rating deadline, both Adhika and Indohit had not submitted their 2021 audited financial reports to OJK, so they were not included in the 2022 Insurance Market Leaders rating list.

PT Asuransi Tiga Pratama Indonesia Tbk, which last year was in third position, had to drop down to fifth position, while PT Bangun Adhika managed to maintain its position in fourth place. Furthermore, Joindo took sixth place, while PT Asuransi Central Asia dropped to seventh from fifth. PT Lippe General Insurance Tbk remained in the eighth position, while PT Asuransi Wahana Tata fell to the ninth position from the seventh position in the previous year.

The two general insurance companies that have been knocked out of the 15 market leaders for 2022 are PT Asuransi Ramayana Tbk and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, which

Premium Income Performance of Life Insurance in 2022 (in billion rupiah)					
Ranking	2022	2021	2022	2021	2022
Premium Income	133,610,222	151,247,719	127,610,121	124,411,091	81.27
Net Premium Income	133,610,222	147,907,708	127,610,121	124,411,091	82.97

Source: Data from the Asstra Asuransi Research Institute (ARIMA) based on audited financial statements of 63 life insurance companies.

Premium Income of General Insurance 2022 (in billion rupiah)					
Ranking	2022	2021	2022	2021	2022
Gross Premium	149,800,000	138,050,000	127,610,121	124,411,091	8.00
Net Premium Income	127,610,121	124,411,091	127,610,121	124,411,091	8.00

Source: Data from the Asstra Asuransi Research Institute (ARIMA) based on audited financial statements of 15 general insurance market leaders.

Reinsurance Premium Performance in 2022 (in billion rupiah)					
Ranking	2022	2021	2022	2021	2022
Gross Premium	19,200,000	17,900,000	19,200,000	17,900,000	7.73
Net Premium Income	19,200,000	17,900,000	19,200,000	17,900,000	7.73

Source: Data from the Asstra Asuransi Research Institute (ARIMA) based on audited financial statements of 8 reinsurance companies.

Performance of Insurance Brokers in 2021 (in billion rupiah)					
Ranking	2021	2020	2021	2020	2021
Gross Premium	1,027,000,000	1,027,000,000	1,027,000,000	1,027,000,000	100.00
Net Premium Income	1,027,000,000	1,027,000,000	1,027,000,000	1,027,000,000	100.00

Source: Data from the Asstra Asuransi Research Institute (ARIMA) based on audited financial statements of 15 insurance brokers.

Performance of Reinsurance Brokers in 2021 (in billion rupiah)					
Ranking	2021	2020	2021	2020	2021
Gross Premium	1,027,000,000	1,027,000,000	1,027,000,000	1,027,000,000	100.00
Net Premium Income	1,027,000,000	1,027,000,000	1,027,000,000	1,027,000,000	100.00

were in 14th and 15th positions in the previous year.

Reinsurance
The total gross premiums recorded by the three reinsurance companies that are market leaders in the sector grew 5 percent to Rp18.08 trillion in 2022 compared to Rp17.17 trillion in 2021. Meanwhile, net premium income was recorded to have increased significantly by 25 percent to Rp11.41 trillion in 2022 compared to Rp9.12 trillion in 2021. The reinsurance companies that are market leaders control a market share of 77.60 percent for gross premiums and 81.01 percent for net premiums.

PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasional Re) also managed to

become the winner, with the largest gross premium acquisition of Rp10.2 trillion, controlling a market share of 34.43 percent. In second place was PT Reasuransi Nusantara Makmur with a gross premium value of Rp5.22 trillion and a market share of 22.11 percent. Furthermore, PT Reasuransi Indonesia Duma grabbed third place with a gross premium of Rp4.14 trillion and a market share of 20.74 percent.

Insurance & Reinsurance Brokers
The brokerage for performance of 15 insurance brokers which were market leaders, was recorded to have increased by 14 percent to Rp1.75 trillion in 2021 compared to Rp1.52 trillion in 2020. However, the premium income collected by

48

MEDIA ASURANSI □ Juli 2023 □ No. 390 □ Tahun XLIII

MEDIA ASURANSI □ Juli 2023 □ No. 390 □ Tahun XLIII

49

English Section

these market leaders contracted 68 percent to Rp147.40 trillion in 2022 compared to Rp151.38 trillion in 2021. A total of 15 market leaders of insurance brokers controlled a market share of 62.98 percent for brokerage fees and 71.31 percent for premium income.

PT Marsh Indonesia was again the winner with the largest brokerage fees of Rp16.64 billion, controlling a market share of 11.10 percent. Furthermore, the second and third positions were occupied by Lionheart, namely PT Kali Besar Raya Utama and PT Mitra Insura & Reinsurandevy with brokerage fees of Rp12.30 billion and Rp10.79 billion and a market share of 8.94 percent and 7.93 percent respectively.

Two new names have joined the 15 market leaders for 2022, namely PT Pasopas Insurance Brokers in the 14th position and PT Mitra Proteksi Makmur in the 15th position. The two names that were thrown out were PT Data Senesta Raya and PT Bina Dana Segitara, which were previously ranked 14th and 15th respectively.

Meanwhile, the brokerage fees of 15 reinsurance brokers which have become market leaders throughout 2021 only edged up 2 percent to Rp16.42 billion compared to the 2021 achievement of Rp16.11 billion. Just like insurance brokers, premium income collected by reinsurance brokers has contracted by 54 percent to Rp1.88 trillion compared to Rp1.91 trillion in 2021. A total of 15 reinsurance broker which are market leaders have a market share of 76.97 percent for brokerage fees and 87 percent for premium income.

PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia again occupies the champion position with the largest brokerage fee value of Rp16.64 billion or controls a market share of 10.09 percent.



Furthermore, the second and third positions were occupied by PT BRS Reinsurance Brokers and PT Jakarta Raya Reinsurance Brokers with brokerage fees of Rp14.35 billion respectively with a market share of 8.80 percent and 8.32 percent with a market share of 8.80 percent. In the previous year, BRS Reinsurance was in fourth position and Jakarta Raya Reinsurance Brokers was in sixth position.

The new names in the ranks of 15 reinsurance broker market leaders are PT Lintas Insan Karpa Segitara Reinsurance Brokers who occupied the 14th position and PT Handar Indonesia, which occupied the 15th position. The two names that were knocked out of the ranks of market leaders in the period were PT PWS Reinsurance Broker and PT Bina Raya Segitara, which were previously ranked 14th and 15th respectively. ■

Judul	Premi Perusahaan Asuransi Merosot
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Pendapatan premi perusahaan asuransi
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

Premi Perusahaan Asuransi Merosot

Tiga Bulan Hanya Mengais Rp 786 M

MALANG KOTA – Meski pandemi sudah berganti endemi, masyarakat masih enggan mengeluarkan biaya untuk asuransi. Hal itu terlihat dari merosotnya pendapatan perusahaan asuransi di wilayah kerja Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Malang.

Dalam tiga bulan, yakni Januari hingga Maret lalu, pendapatan premi perusahaan asuransi umum berkisar Rp 917 miliar.

Angka tersebut mengalami penurunan 17,04 persen dibanding tahun sebelumnya. "Untuk asuransi jiwa turun 18,5 persen, sedangkan asuransi umum 6,7 persen," ujar kepala OJK Malang Sugiarto Kaswuri kemarin.

Sedangkan untuk klaim asuransi jiwa, kata Sugiarto juga mengalami penurunan, yakni 22,5 persen. Dia mencatat, perusahaan asuransi jiwa di wilayahnya membayarkan klaim dan manfaat asuransi Rp 414 miliar. Sedangkan klaim asuransi umum meningkat, yakni menjadi Rp 458 miliar. Besaran

tersebut dibayarkan kepada pemegang polis di 7 wilayah kerja OJK Malang yang mencakup Kota Malang, Kabupaten Malang, Kota Batu, Kota Pasuruan, Kabupaten Pasuruan, serta Kota dan Kabupaten Probolinggo.

Sementara untuk total aset Lembaga Keuangan Mikro (LKM) sampai April lalu meningkat sebesar 17 persen. Yakni mencapai Rp 14 miliar. "Konsentrasi penyebaran aset LKM paling tinggi masih di wilayah Probolinggo yang mencapai 37,29 persen," tambahnya.

Lebih lanjut Sugiarto men-

Dana Asuransi

- Klaim asuransi jiwa Rp 414 miliar
- Klaim asuransi umum Rp 458 miliar
- Premi asuransi umum Rp 130 miliar
- Premi asuransi jiwa Rp 786 miliar

*) Data Januari-Maret 2023

jelaskan, perusahaan pembiayaan yang beroperasi di wilayah kerja OJK Malang juga mencatatkan pertumbuhan pembiayaan sebesar 15 persen yakni Rp 6,5 triliun. "Tinggi permintaan pembiayaan ini menjadi pertanda

yang baik bagi perekonomian di daerah Malang Raya, Pasuruan, dan Probolinggo," tutupnya.

Sementara itu, Peneliti Senior Pusat Kebijakan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Brawijaya (UB) Joko Budi Santoso mengatakan, tingkat kesadaran masyarakat terhadap asuransi jiwa dan asuransi umum relatif rendah. "Hal ini tercermin dari *share* asuransi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang hanya 5,8 persen. Masih jauh tertinggal dengan Singapura yang sudah mencapai 47,5 persen, Thailand 23,2 persen, dan

Malaysia 20,3 persen," sebutnya.

Menurutnya, inovasi layanan asuransi sudah berkembang yang biasanya di-*bundling* dengan paket investasi jangka panjang. Namun belum menarik masyarakat untuk mendaftar asuransi. Hal ini juga mengindikasikan keinginan masyarakat untuk asuransi jiwa juga tergantung pada tingkat pendapatan. "Lebih ekonomis juga belum sepenuhnya pulih, sehingga masyarakat lebih memprioritaskan pemenuhan kebutuhan pangan, pendidikan dan kebutuhan dasar lainnya," imbuhnya. **(dur/dan)**

Judul	PT Prudential Life Assurance Michellina L. Triwardhany Berhasil Mempertahankan Posisi Jawara
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Posisi Jawara PT Prudential Life Assurance
Halaman/URL	Pg24
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

PT Prudential Life Assurance

Michellina L. Triwardhany Berhasil Mempertahankan Posisi Jawara



PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar asuransi jiwa di Indonesia. Pada tahun 2022 lalu, Prudential Indonesia mencatatkan pen-

dapatan premi sebesar Rp19,78 triliun. Berdasar kajian Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA), Prudential Indonesia menguasai *market share* sebesar 11,83 persen.

Presiden Direktur Prudential Indonesia, Michellina L. Triwardhany, mengatakan bahwa berbekal pengalaman 175 tahun di dunia dan 27 tahun di Indonesia, perseroan Indonesia terus mempertegas komitmennya dalam mewujudkan misi untuk menjadikan kehidupan masyarakat Indonesia yang lebih sehat dan sejahtera, melalui rangkaian inovasi sesuai kebutuhan masyarakat dinamis.

"Komitmen ini membuat Prudential Indonesia mencatat kinerja bisnis dan kondisi finansial yang kokoh, sehingga terus mempertahankan posisinya sebagai merek perusahaan asuransi jiwa paling diminati di Indonesia," katanya kepada *Media Asuransi*.

Sepanjang 2022, Prudential berinovasi menghadirkan solusi perlindungan yang lebih beragam, mulai dari solusi perlindungan jiwa dan kesehatan murni hingga solusi perlindungan dengan premi yang lebih terjangkau. Dengan demikian Prudential Indonesia dapat menjangkau dan melindungi lebih banyak lagi keluarga Indonesia. "Inovasi yang dilakukan menghasilkan komposisi produk yang seimbang di 2022 untuk WNP (premi baru) 53 persen produk tradisional dan 47 persen PAYDI," jelasnya. ■

S. Edi Santosa

Judul	PT Asuransi Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo Konsisten Jalankan 3 Strategi Utama
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
Halaman/URL	Pg24
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Bianto Surodjo Konsisten Jalankan 3 Strategi Utama



PT Asuransi Allianz Life Indonesia mempertahankan posisinya di urutan kedua dalam daftar *market leaders* 2023 *Media Asuransi*, meski mengalami penurunan pendapatan premi dari Rp19,03 triliun 2021 menjadi Rp15,12

triliun di 2022.

"Allianz Life selalu berpegang teguh pada misinya untuk mengasuransikan sebanyak mungkin orang Indonesia. Karena kami melihat produk asuransi adalah produk yang memberikan pemberdayaan ekonomi bagi para masyarakat Indonesia dengan perlindungan asuransinya," ungkap *Business Director Allianz Life Indonesia*, Bianto Surodjo, kepada *Media Asuransi*.

Karena konsisten dengan hal tersebut, Allianz dengan disiplin selalu menjalankan 3 strategi utama, pertama: membangun jalur distribusi yang kuat untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Allianz hadir dalam semua kanal distribusi utama dalam asuransi, dari agen, perbankan (*bancassurance*), digital, maupun jalur-jalur lainnya. Kedua, menawarkan produk yang inovatif dan sesuai kebutuhan nasabah. Ketiga adalah digitalisasi untuk *customer experience*.

"Di samping itu semua, Allianz terus melakukan digitalisasi di setiap aspek bisnis untuk memaksimalkan pengalaman positif nasabah dalam berasuransi dengan Allianz. Hal inilah yang membantu Allianz dapat tumbuh secara *sustainable* di tengah-tengah pertumbuhan industri yang relatif stagnan. Kami juga percaya bahwa prospek industri asuransi akan semakin positif ke depannya karena ekonomi kembali lebih normal dan daya beli berangsur kembali tumbuh," ujarnya. ■

Wahyu Widiastuti

Judul	PT Asuransi Simas Jiwa Dewi Listyaningtyas Posisi Tetap Ketiga Teratas
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	PT Asuransi Simas Jiwa
Halaman/URL	Pg24
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

PT Asuransi Simas Jiwa

Dewi Listyaningtyas Posisi Tetap Ketiga Teratas



PT Asuransi Simas Jiwa menjadi bagian tiga teratas dalam *market leaders* asuransi jiwa 2023 *Media Asuransi*. Pencapaian terbaik perusahaan ini hasil kajian Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA) atas

laporan keuangan publikasi 2022.

LRMA mengolah data kinerja keuangan 2022 terhadap 47 perusahaan asuransi jiwa yang mengeluarkan laporan keuangan dipublikasikan paling lambat 30 Juni 2023. Tercatat Simas Jiwa pada pencapaian laba bersih mengalami kenaikan 87,04 persen, dari Rp103,95 miliar di 2021 meningkat di angka Rp194,43 miliar di 2022.

Seiring melandainya pandemi Covid-19 di tahun lalu, perusahaan yang dipimpin oleh Dewi Setyaningtyas sebagai direktur utama ini juga berhasil menurunkan angka klaim dan manfaat yang dibayar dari Rp84,66 miliar pada 2021 hingga turun sebesar Rp55,21 miliar pada 2022.

Kalau data LRMA ditilik dari pendapatan premi memang terjadi penurunan dari 2021 ke 2022, dari sebesar Rp17,87 triliun di 2021 menjadi Rp13,89 triliun pada 2022. Ini mempengaruhi *market share* perusahaan dari 9,80 persen di tahun 2021 turun menjadi 8,31 persen di 2022.

Saat ini perusahaan yang dipimpin oleh Dewi Setyaningtyas sebagai direktur utama memiliki target memasarkan produk-produk unggulan dengan manfaat proteksi dan hasil investasi terbaik, serta memberikan pelayanan prima melalui jaringan distribusi berbasis internet bisnis keuangan, para mitra bisnis dan kantor pelayanan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. ■
Wahyu Widiastuti

Judul	PT AXA Mandiri Financial Services Handojo G. Kusuma Market Share Naik Jadi 7,30 Persen
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	PT AXA Mandiri Financial Services
Halaman/URL	Pg25
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

PT AXA Mandiri Financial Services

Handojo G. Kusuma **Market Share Naik Jadi 7,30 Persen**



PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) menghimpun pendapatan premi sebesar Rp12,20 triliun pada tahun 2022. Dengan nilai pendapatan premi sebesar itu, AXA Mandiri memiliki *market share* sebesar 7,30 persen terhadap total pendapatan premi industri asuransi jiwa. *Market share*-nya naik dari 7,04 persen di tahun sebelumnya.

Berdasar kajian Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA), dengan *market share* sebesar itu maka AXA Mandiri menduduki posisi keempat dalam daftar *market leaders* asuransi jiwa 2023 *Media Asuransi*.

Perseroan mencatatkan nilai investasi sebesar Rp36,53 triliun di tahun 2022 dengan *market share* sebesar 7,14 persen. Total aset perusahaan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp40,15 triliun dengan ekuitas Rp3,24 triliun.

Menurut Presiden Direktur AXA Mandiri, Handojo G. Kusuma, sebagai bentuk komitmen kepada nasabah, sepanjang tahun 2022 AXA Mandiri telah membayarkan klaim dan manfaat asuransi senilai Rp11,97 triliun. "Nilainya meningkat 32 persen dibanding tahun sebelumnya yaitu Rp9,05 triliun," kata Handojo, akhir Mei 2023.

Sementara itu, perseroan membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 13 persen atau meningkat dari Rp1,03 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,17 triliun di tahun 2022. "Inovasi, baik dari sisi produk dan layanan yang memberikan pengalaman asuransi berkualitas tinggi, menjadi kunci utama penopang pertumbuhan," jelas Handojo.

Selain itu, hasil positif ini ditopang oleh inisiatif perusahaan dalam pemasaran solusi proteksi seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi penyakit kritis, perencanaan keuangan jangka panjang, hingga asuransi mikro. ■
S. Edi Santosa

Judul	PT Indolife Pensiontama Andreas S. Soedjijanto Berhasil Tingkatkan Kinerja Perseroan
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	PT Indolife
Halaman/URL	Pg25
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

PT Indolife Pensiontama

Andreas S. Soedjijanto Berhasil Tingkatkan Kinerja Perseroan



PT Indolife Pensiontama berhasil mempertahankan kinerjanya dan tetap masuk ke dalam daftar *market leaders* asuransi jiwa 2023 *Media Asuransi*. Berdasarkan dari hasil kajian Lembaga Riset Media Asuransi

(LRMA) perseroan masih menempati posisi kelima dari total keseluruhan 52 perusahaan asuransi jiwa yang ada di Indonesia. Urutan ini tidak berubah seperti pencapaiannya dalam daftar *market leaders* tahun lalu.

Perusahaan yang dipimpin oleh Andreas S. Soedjijanto sebagai direktur utama tersebut mencatatkan perolehan pendapatan premi sebesar Rp12,18 triliun di tahun 2022. Dengan nilai pendapatan premi sebesar itu, Indolife menguasai *market share* sebesar 7,29 persen.

Di tahun 2022, perseroan mencatatkan kenaikan angka investasi sebesar 7,9 persen, yakni perseroan berhasil membukukan angka investasi sebesar Rp48,44 triliun di tahun 2021 dan naik menjadi Rp52,27 triliun di 2022. Kenaikan tersebut juga diikuti dengan *market share* yang tercatat 10,21 persen atau naik dari tahun sebelumnya yang hanya 9,42 persen.

Kenaikan berikutnya juga dialami oleh segmen klaim dan manfaat dibayar yang berhasil menyentuh angka Rp10,53 triliun, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp9,63 triliun.

Laba bersih sesudah pajak Indolife juga tercatat mengalami pertumbuhan, yakni naik 19,97 persen. Pada tahun 2021 laba bersih setelah pajak perseroan Rp219,29 miliar kemudian naik menjadi Rp263,07 miliar di tahun 2022. ■

M. Fajrul Falah

Judul	PT AIA Financial Sainthan Satyamoorthy Selalu Mengedepankan Inovasi
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	PT AIA Financial Sainthan Satyamoorthy Mengedepankan Inovasi
Halaman/URL	Pg25
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

PT AIA Financial

Sainthan Satyamoorthy Selalu Mengedepankan Inovasi



PT AIA Financial (AIA) menempati posisi keenam dalam daftar *market leaders* asuransi jiwa 2023 *Media Asuransi*. Pada 2022, AIA membukukan pendapatan premi sebesar Rp113,32 triliun. Dengan pendapatan premi sebesar itu,

berdasar kajian Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA), AIA memiliki *market share* terhadap industri sebesar 6,77 persen.

Investasi AIA tercatat sebesar Rp41,77 triliun pada 2022, dengan *market share* 8,16 persen. Di sisi lain, perseroan berhasil menekan pembayaran klaim dan manfaat, yakni terkontraksi 10,62 persen, dari Rp2,6 triliun di 2021 menjadi Rp2,32 di tahun berikutnya.

Di tahun 2022, AIA membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp2,01 triliun atau berbalik positif dibandingkan dengan 2021 yang membukukan kerugian Rp1,15 triliun. Dengan laba bersih sebesar Rp2,01 triliun, *market share*-nya mencapai 19,44 persen terhadap laba bersih industri asuransi jiwa.

Presiden Direktur AIA, Sainthan Satyamoorthy, mengatakan bahwa pihaknya selalu mengedepankan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah, termasuk segmen usia produktif yang memiliki banyak harapan dan cita-cita bagi diri sendiri dan keluarganya.

Menurut dia, sebagai bagian dari komitmen perusahaan di tengah masa pandemi, AIA juga secara responsif meluncurkan berbagai inovasi produk dan layanan yang relevan untuk mendampingi nasabah yang membutuhkan perawatan dan proteksi. "AIA Melangkah Bersama dengan proteksi tinggi dan premi terjangkau, diharapkan dapat membantu nasabah merealisasikan prioritas tersebut," kata Sainthan pertengahan Juni 2023. ■
S. Edi Santosa

Judul	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Ryan Charland Catatkan Kinerja Bisnis Solid
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
Halaman/URL	Pg26
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia

Ryan Charland Catatkan Kinerja Bisnis Solid



PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) di tahun 2022 meraih kinerja positif, walaupun berada di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang menantang dan industri asuransi mengalami tekanan setelah pulih dari pandemi Covid-19.

Berdasar kajian Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA), pada tahun 2022 Manulife Indonesia membukukan pendapatan premi Rp10,42 triliun dan memiliki *market share* sebesar 6,23 persen. *Market share* pendapatan premi sebesar ini menempatkan Manulife Indonesia di posisi ke-7 dalam daftar *market leaders* asuransi jiwa 2023 *Media Asuransi*.

Pencapaian itu menumbuhkan optimisme untuk kinerja tahun ini meskipun banyak kalangan mengkhawatirkan pelambatan ekonomi secara global pada 2023. "Walaupun mengalami tahun yang penuh tantangan di 2022, kami mencatatkan kinerja bisnis yang solid untuk membantu jutaan nasabah dan keluarganya dalam melindungi masa depan mereka," tutur Presiden Direktur & CEO Manulife Indonesia, Ryan Charland, akhir Mei 2023.

Dia katakan bahwa sepanjang 2022, total pendapatan perusahaan mencapai sebesar Rp12,6 triliun. Manulife Indonesia juga membukukan total aset sebesar Rp60 triliun dan menjadi perusahaan asuransi jiwa dengan aset kedua terbesar di Indonesia.

Sementara itu, laba bersih perseroan tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,47 triliun, naik 15,65 persen dari Rp1,27 triliun di tahun sebelumnya. Dengan laba sebesar itu, Manulife Indonesia menguasai *market share* 14,27 persen. ■
S. Edi Santosa

Judul	PT Asuransi BRI Life Iwan Pasila Berhasil Meningkatkan Kinerja Perseroan
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	PT Asuransi BRI Life
Halaman/URL	Pg26
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

PT Asuransi BRI Life

Iwan Pasila Berhasil Meningkatkan Kinerja Perseroan



PT Asuransi BRI Life sejak di bawah kepemimpinan Iwan Pasila sebagai direktur utama, mampu meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun. Salah satunya

pada peningkatan posisi dalam daftar *market leaders* asuransi jiwa 2023 *Media Asuransi*. Anak usaha PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ini mampu naik satu tingkat dari urutan sembilan *market leaders* 2022 menjadi nomor kedelapan di tahun ini.

Berdasar kajian Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA), BRI Life berhasil meningkatkan pendapatan premi 29,44 persen, dari sebesar Rp6,79 triliun di 2021 menjadi Rp8,79 triliun di tahun 2022. Perusahaan ini akhirnya memiliki *market share* terhadap industri asuransi jiwa sebesar 5,26 persen di 2022 naik dibandingkan 3,72 persen di tahun 2021.

Pencapaian kinerja positif lainnya adalah investasi yang mengalami kenaikan dari sebesar Rp14,65 triliun di 2021 bertambah menjadi Rp17,01 triliun di 2022. Di sisi lain, klaim dan manfaat yang dibayar turun tipis, dari tahun sebelumnya senilai Rp5,71 triliun menjadi Rp5,05 triliun di tahun 2022. Sedangkan, laba bersih sesudah pajak yang di tahun 2021 sebesar Rp150,04 miliar, meningkat signifikan menjadi Rp344,25 miliar di tahun 2022.

Iwan Pasila mengatakan bahwa BRI Life berhasil mencatatkan kinerja positif sepanjang 2022 dengan membukukan premi bruto sebesar Rp8,78 triliun, tumbuh 29 persen *year on year yoy* di tengah industri asuransi jiwa yang berkontraksi lima persen yoy. Perusahaan juga mencatatkan premi baru ekuivalen yang disetahunkan (*Annualized Premium Equivalent/APE*) mencapai Rp3,26 triliun atau tumbuh 28 persen yoy. ■

Wahyu Widhiastuti

Judul	PT Asuransi Jiwa Astra Momentum Memperkuat Digitalisasi
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	PT Asuransi Jiwa Astra Perkuat Digitalisasi
Halaman/URL	Pg27
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

PT Asuransi Jiwa Astra

Momentum Memperkuat Digitalisasi



PT Asuransi Jiwa Astra berhasil mengalami pertumbuhan dalam nilai pendapatan premi pada periode 2022. Perusahaan bagian dari grup Astra ini mampu mempertahankan posisinya sebagai *market leader* saat ini di posisi ke-10 *market leaders* asuransi jiwa 2023 *Media Asuransi*. Di tahun 2022 perusahaan ini berhasil mencatatkan pendapatan premi sebesar Rp5,96 triliun.

Berdasar kajian Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA), Asuransi Jiwa Astra berhasil menguasai *market share* sebesar 3,57 persen. Sedangkan, untuk posisi klaim tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp710 miliar, turun 1,11 persen jika dibandingkan 2021 yaitu Rp718 miliar.

Tahun 2022 merupakan momentum bagi Astra Life untuk semakin memperkuat digitalisasi yang telah dibangun sejak perusahaan berdiri 2014 dengan meluncurkan MyAstraLife. Yakni, sebuah aplikasi layanan nasabah dalam genggaman dengan berbagai fitur yang terintegrasi dari seluruh kanal penjualan.

Sementara dari sisi pencapaian GWP (Gross Written Premiums), Astra Life berhasil mencatatkan pencapaian Rp5,98 triliun atau bertumbuh hampir 9 kali lipat sejak tahun 2014. Total aset perusahaan tumbuh hampir 6 kali lipat dibandingkan tahun 2014, yakni dari Rp1,3 triliun menjadi Rp7,3 triliun.

Tidak hanya itu, Astra Life juga berhasil mencatatkan nilai *risk based capital* (RBC) di angka 292 persen melampaui ketentuan minimum sebesar 120 persen yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

■ Benjamin D. Hana

Judul	PT Capital Life Indonesia Antony Japari Menempati Posisi Kesembilan
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	PT Capital Life Indonesia
Halaman/URL	Pg26
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

PT Capital Life Indonesia

Antony Japari Menempati Posisi Kesembilan



PT Capital Life Indonesia kembali berhasil duduk di jajaran 15 *market leaders* asuransi jiwa 2023. *Media Asuransi*. Berdasarkan dari hasil kajian Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA)

perseroan tersebut menempati posisi kesembilan dari jumlah total 52 perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.

Perusahaan yang dipimpin oleh Antony Japari sebagai direktur utama tersebut mencatatkan pendapatan premi sebesar Rp6,70 triliun, angka ini turun secara dalam dari tahun sebelumnya mampu peroleh pendapatan premi sebesar Rp12,35 triliun. *Market share* pendapatan premi Capital Life di tahun 2022 tercatat sebesar 4,01 persen.

Penurunan juga terjadi pada investasi perusahaan yang hanya berhasil menyentuh angka Rp5,92 triliun di tahun 2022, sedangkan di 2021 mampu memperoleh angka investasi sebesar Rp6,84 triliun. *Market share* investasi Capital Life di tahun 2022 tercatat 1,16 persen. Di sisi lain, klaim dan manfaat dibayar yang pada 2021 menyentuh angka Rp9,48 triliun, turun 36,87 persen di 2022 menjadi Rp5,98 triliun.

Perseroan mencatatkan laba bersih sesudah pajak sebesar Rp46,11 miliar atau turun dari tahun sebelumnya Rp79,20 miliar. Pada 2021 perseroan menguasai *market share* laba bersih sebesar 1,32 persen, turun menjadi 0,45 persen di tahun 2022.

Capital Life Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan dan berfokus pada industri asuransi jiwa dan dana pensiun, hadir memberi solusi perlindungan jiwa secara optimal dan perencanaan keuangan untuk masa depan Anda dan keluarga. ■ **M. Fajrul Falah**

Judul	PT BNI Life Insurance Eben Ezer Nainggolan Pendapatan Premi Rp4,99 Triliun
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Pendapatan premi perusahaan asuransi
Halaman/URL	Pg27
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

PT BNI Life Insurance

Eben Ezer Nainggolan Pendapatan Premi Rp4,99 Triliun



PT BNI Life Insurance kembali mencatatkan kinerja positif sepanjang 2022. BNI Life berhasil membukukan pendapatan premi sebesar Rp4,99 triliun di tahun 2022, itu berarti mengalami kenaikan 5,13 persen dari yang di tahun sebelumnya Rp4,75 triliun.

Berdasarkan kajian dari Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA), BNI Life memiliki *market share* terhadap industri asuransi jiwa sebesar 2,99 persen, atau naik dari tahun sebelumnya yang hanya memiliki nilai *market share* sebesar 2,61 persen.

Perusahaan yang kini dipegang sementara oleh Eben Ezer Nainggolan sebagai Plt direktur utama tersebut juga memiliki jumlah investasi yang besar, yakni Rp20,70 triliun di 2022 atau meningkat dari tahun 2021 yang hanya Rp19,78 triliun.

Di sisi lain, kenaikan juga terjadi pada jumlah klaim dan manfaat dibayar yang pada tahun 2021 hanya berjumlah Rp1,67 triliun, kemudian tumbuh secara pesat yakni 44,74 persen menjadi Rp2,43 triliun di tahun 2022. Dalam hal ini perseroan memiliki *market share* sebanyak 2,18 persen di tahun 2021 dan meningkat di tahun 2022 menjadi 3,16 persen.

Selain itu, laba bersih setelah pajak juga memperlihatkan tren positifnya, hal ini tercermin dari tahun 2021 yang sebesar Rp145,60 miliar, kemudian meningkat menjadi Rp203,18 miliar di tahun 2022. BNI Life memiliki *market share* laba bersih sebesar 2,42 persen di tahun 2021 yang kemudian turun menjadi 1,96 persen pada tahun 2022. ■

M. Fajrul Fatah

Judul	PT Sun Life Financial Indonesia Elin Waty Berhasil Tingkatkan Pendapatan Premi
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Pendapatan premi perusahaan asuransi
Halaman/URL	Pg27
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

PT Sun Life Financial Indonesia

Elin Waty Berhasil Tingkatkan Pendapatan Premi



PT Sun Life Financial Indonesia (Sun Life Indonesia) berhasil mengalami pertumbuhan dalam nilai premi. Perusahaan patungan asal Kanada ini tetap menjadi salah satu *market*

leaders asuransi jiwa 2023 *Media Asuransi*. Perusahaan ini tetap berada di urutan ke-12 seperti tahun lalu.

Pada 2022, PT Sun Life Financial di bawah kepemimpinan Elin Waty sebagai presiden direktur telah berhasil mengumpulkan pendapatan premi sebesar Rp4,41 triliun, naik 8,39 persen dibandingkan tahun sebelumnya baru sebesar Rp4,07 triliun. Berdasar kajian Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA), perusahaan ini berhasil meningkatkan penguasaan *market share* dari sebesar 2,23 persen di tahun 2021 menjadi 2,64 persen pada 2022. Di sisi lain, jumlah klaim perusahaan pada 2022 sebesar Rp646 miliar atau turun sebesar 18 persen jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu Rp789 miliar.

Sejak berdiri 1995, Sun Life Indonesia telah menyediakan berbagai produk proteksi dan pengelolaan kekayaan, yang meliputi asuransi jiwa, asuransi pendidikan, asuransi kesehatan, dan perencanaan hari tua kepada para nasabah. Bagi Sun Life, membangun masa depan yang cerah bagi komunitas di sekitar tempatnya beroperasi merupakan bagian tak terpisahkan dari tanggungjawab perusahaan.

Sun Life Indonesia tetap berkomitmen untuk membantu masyarakat Indonesia mencapai keamanan finansial dan menjalani hidup yang lebih sehat. ■

Benyamin D. Hana

Judul	Clement Lien Cheong Kiat Sediakan Beragam Perlindungan Asuransi
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Perlindungan Asuransi
Halaman/URL	Pg28
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

PT Great Eastern Life Indonesia

Clement Lien Cheong Kiat Sediakan Beragam Perlindungan Asuransi



Dalam masa pemulihan ekonomi di Indonesia, selama masa sulit pandemi Covid-19, industri asuransi juga terkena *impact*-nya. PT Great Eastern Life Indonesia di bawah kepemimpinan Clement Lien Cheong Kiat sebagai presiden direktur, berhasil mengalami pertumbuhan dalam nilai premi dan berhasil masuk dalam daftar *market leaders* asuransi jiwa 2023 *Media Asuransi*.

Pada tahun 2022 Great Eastern Life berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan premi sebesar 39,18 persen dari Rp2,33 triliun di tahun 2021 menjadi Rp3,24 triliun di tahun 2022. Berdasar kajian Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA), Great Eastern Life berhasil menguasai *market share* 2022 sebesar 1,94 persen.

Sepanjang 2022, menurut Clement, perusahaan fokus menjawab berbagai kebutuhan nasabah yang beragam terhadap perlindungan asuransi, dalam setiap tahap kehidupan. Salah satunya melalui peluncuran berbagai produk inovatif seperti GREAT Prestige Protector dan Asuransi GREAT Pro Solution.

"Target Great Eastern Life Indonesia adalah tetap fokus menjalankan misinya untuk membuat hidup masyarakat Indonesia lebih baik dengan menyediakan keamanan finansial, mempromosikan kesehatan yang baik dan hubungan yang lebih bermakna sekaligus mendukung target pemerintah mencapai Indeks Inklusi Keuangan sebesar 90 persen pada tahun 2024 dengan terus meningkatkan literasi dan inklusi keuangan bagi masyarakat," jelasnya.

■ **Benyamin D. Hana**

Judul	Liarny Pendatang Baru Market Leaders
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Market Leaders
Halaman/URL	Pg28
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

PT Asuransi Jiwa Starinvestama

Liarny Pendatang Baru Market Leaders



PT Asuransi Jiwa Starinvestama (Starlife) di bawah kepemimpinan Liarny sebagai direktur utama, terus menunjukkan kinerja terbaiknya, hingga berhasil masuk dalam daftar 15 *market leaders* asuransi jiwa 2023 *Media Asuransi*. Sebagai pendatang baru dalam daftar *market leaders*, perusahaan ini langsung berhasil berada di urutan ke-13 dalam jajaran 15 *market leaders*.

Perusahaan asuransi jiwa yang sahamnya sebesar 99 persen dimiliki oleh Transpacific Mutualcapita ini berhasil mencatatkan pendapatan premi sebesar Rp2,64 triliun di 2021 menjadi sebesar Rp3,89 triliun pada 2022, sehingga mampu menaikkan *market share* dari 1,45 persen di tahun 2021 menjadi 2,33 persen pada tahun 2022.

Namun di tahun 2022, perseroan mencatatkan kenaikan pada angka klaim dan manfaat yang dibayar, serta perolehan investasi maupun laba bersih juga mengalami penurunan dari 2021 ke 2022.

Starinvestama menyediakan layanan dan fasilitas dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah untuk mendapatkan informasi ataupun menyampaikan permintaan dan kebutuhan. Starinvestama merupakan perusahaan asuransi jiwa yang menyediakan produk asuransi unitlink maupun tradisional.

Dalam laman perusahaan disebutkan bahwa perseroan mempunyai komitmen yang kuat untuk senantiasa menjadikan kebutuhan nasabah sebagai prioritas utama dan sebagai wujud dari komitmen tersebut, melayani kebutuhan nasabah dan memberikan solusi yang terbaik.

■ Wahyu Widiastuti

Judul	Agus Benjamin Laba Melonjak 122,68 Persen
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Pendapatan premi perusahaan asuransi
Halaman/URL	Pg32
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

PT Asuransi Wahana Tata

Christian Wanandi **Trust Menjadi Kunci Berbisnis**



Di tengah kondisi **e k o n o m i** Indonesia yang masih terkena dampak goncangan ekonomi global, PT Asuransi Wahana Tata (Aswata) tetap mampu mempertahankan posisinya sebagai pemain utama di jajaran perusahaan asuransi umum di

Tanah Air, yakni masuk dalam daftar *market leaders* asuransi umum 2023 versi *Media Asuransi*.

Kajian Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA) menunjukkan premi bruto Aswata naik dari Rp2,02 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,36 triliun di 2022. Penguasaan *market share* Aswata juga naik tipis yakni dari 2,93 persen di tahun 2021 menjadi 30,2 persen di tahun 2022.

Kinerja keuangan Aswata yang menunjukkan pertumbuhan selain premi bruto, yakni pada investasi yang naik 19,94 persen, maupun laba bersih yang naik 22,45 persen. Sedangkan nilai klaim sedikit turun dari tahun sebelumnya, yakni berkontraksi 6,52 persen.

Direktur Utama PT Asuransi Wahana Tata, Christian Wanandi, mengatakan bahwa di tahun 2022 kondisinya relatif membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini ditunjukkan keberhasilan meningkatkan perolehan premi perseroan. "Kita bersyukur 2022 kinerja perusahaan tetap mengalami pertumbuhan dari tahun sebelumnya. Di tahun 2022, premi bertumbuh 13 persen dan untuk akhir 2023 ini perusahaan menargetkan pertumbuhan premi 12 persen," katanya kepada *Media Asuransi*.

Christian menegaskan, bahwa *trust* menjadi kunci dalam berbisnis asuransi ini. Menurutnya, Aswata sejak dulu dalam berbisnis menggunakan strategi *konservatif approach*, dan dari segi *financial aspect* juga cukup konservatif. "Sehingga jika dalam keadaan tidak menentu pun, Aswata tidak terlalu kena gonjang-ganjingnya," tutur Christian. ■
Wahyu Widiastuti

Judul	63 Market Leaders Asuransi Posisi Jawa Tak Terkalahkan
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Market Leaders
Halaman/URL	Pg6&7&8
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

Cover Story

63 Market Leaders Asuransi Posisi Jawa Tak Terkalahkan

Pelanggaran aktivitas masyarakat yang massif dilakukan di tahun 2022 telah memberi dampak positif terhadap geliat bisnis asuransi di Tanah Air. Meski kinerja pertumbuhannya tak setinggi yang direkrakan pada 2021, industri asuransi nasional berhasil mempertahankan pertumbuhan positif pendapatan premi sebesar 1,09 persen.

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa pendapatan premi asuransi (konvensional dan syariah) sepanjang 2022 mencapai Rp31,48 triliun atau tumbuh 1,09 persen dibandingkan posisi tahun 2021 sebesar Rp30,81 triliun. Sedangkan 2021, premi yang dikumpulkan industri asuransi jiwa tercatat terkonsentrasi sebesar 5,64 persen menjadi Rp32,80 triliun dibandingkan posisi 2021 sebesar 20,48 triliun.

Pertumbuhan premi asuransi jiwa sepanjang 2022 dipengaruhi oleh *shifting* produk dan metode pembayaran premi oleh masyarakat. Implementasi Surat Edaran OJK tentang Praktik Asuransi yang Dilakukan dengan Investasi (PAYDI) turut berkontribusi terhadap pertumbuhan premi dari produk unitlink. Unitlink premi asuransi umum dan reasuransi, data OJK mencatat telah pertumbuhannya sebesar 15,07 persen sepanjang 2022 menjadi Rp25,68 triliun dibandingkan dengan 2021 sebesar Rp22,34 triliun. Menurut Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), sebagian besar lini usaha asuransi umum memusatkan pertumbuhannya pada dana haji dan investasi dengan modal asuransi *surplus*.

Bisnis reasuransi yang pada tahun sebelumnya mencatatkan pertumbuhan negatif berbalik menjadi positif pada 2022. Data OJK mencatat premi reasuransi sepanjang 2022 sebesar Rp2,12 triliun atau tumbuh 13 persen dibandingkan posisi tahun 2021 sebesar Rp1,91 triliun.

Hasil kajian Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA) terhadap laporan keuangan audited 2022 menunjukkan bahwa reasuransi

Hasil kajian Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA) terhadap laporan keuangan audited 2022 menunjukkan bahwa reasuransi kinerja premi industri asuransi nasional yang menjadi pemimpin pasar asuransi jiwa yang terdapat di 13 perusahaan asuransi jiwa, dan 8 perusahaan reasuransi. Selain itu, LRMA juga menguji persaingan bisnis di industri piagam asuransi dan piagam reasuransi. Khusus pada industri piagam asuransi dan piagam reasuransi, kajian dilakukan atas laporan keuangan 2022 perusahaan yang terdaftar di OJK. Laporan keuangan dari 40 perusahaan piagam asuransi dan 42 perusahaan piagam reasuransi menjadi objek kajian LRMA.

Asuransi jiwa Total pendapatan premi yang dicatatkan oleh 13 *market leaders* mengalami penurunan sebesar 10 persen menjadi Rp13,9 triliun dibandingkan dengan 2021 sebesar Rp15,4 triliun. Pendapatan premi neto terkecil 9 persen menjadi Rp2,64 triliun pada 2022 dibandingkan dengan 2021 sebesar Rp2,41 triliun. Sebanyak 15 *market leaders* asuransi jiwa ini mengasi pangsa pasar 8,27 persen untuk pendapatan premi dan 8,07 persen untuk pendapatan premi neto.

PT Prudential Life Assurance berhasil mempertahankan posisinya sebagai perusahaan asuransi jiwa dengan pendapatan premi terbesar yaitu mencapai Rp2,8 triliun atau menguasai *market share* 13,83 persen. Di posisi kedua dan ketiga ditempati oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Sinas

47 perusahaan asuransi jiwa, 67 perusahaan asuransi umum, dan 8 perusahaan reasuransi. Selain itu, LRMA juga menguji persaingan bisnis di industri piagam asuransi dan piagam reasuransi. Khusus pada industri piagam asuransi dan piagam reasuransi, kajian dilakukan atas laporan keuangan 2022 perusahaan yang terdaftar di OJK. Laporan keuangan dari 40 perusahaan piagam asuransi dan 42 perusahaan piagam reasuransi menjadi objek kajian LRMA.

Asuransi jiwa Total pendapatan premi yang dicatatkan oleh 13 *market leaders* mengalami penurunan sebesar 10 persen menjadi Rp13,9 triliun dibandingkan dengan 2021 sebesar Rp15,4 triliun. Pendapatan premi neto terkecil 9 persen menjadi Rp2,64 triliun pada 2022 dibandingkan dengan 2021 sebesar Rp2,41 triliun. Sebanyak 15 *market leaders* asuransi jiwa ini mengasi pangsa pasar 8,27 persen untuk pendapatan premi dan 8,07 persen untuk pendapatan premi neto.

PT Prudential Life Assurance berhasil mempertahankan posisinya sebagai perusahaan asuransi jiwa dengan pendapatan premi terbesar yaitu mencapai Rp2,8 triliun atau menguasai *market share* 13,83 persen. Di posisi kedua dan ketiga ditempati oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Sinas

47 perusahaan asuransi jiwa, 67 perusahaan asuransi umum, dan 8 perusahaan reasuransi. Selain itu, LRMA juga menguji persaingan bisnis di industri piagam asuransi dan piagam reasuransi. Khusus pada industri piagam asuransi dan piagam reasuransi, kajian dilakukan atas laporan keuangan 2022 perusahaan yang terdaftar di OJK. Laporan keuangan dari 40 perusahaan piagam asuransi dan 42 perusahaan piagam reasuransi menjadi objek kajian LRMA.

Indikasi. Pensiunaria berhasil bertahan di posisi kelima, sedangkan PT AXA Financial yang sebelumnya di posisi keempat turun ke posisi keenam. Pensiunaria juga terjadi pada posisi kedua, PT Asuransi BRI Life yang sebelumnya di posisi kesembilan berhasil menggeser posisi PT Capital Life Indonesia yang turun ke posisi kesembilan.

Adapun nama baru yang berhasil masuk ke jajaran 15 *market leaders* asuransi jiwa adalah PT Asuransi Jiwa Starvictima yang menduduki posisi ke-13, PT Great Eastern Life Indonesia menduduki posisi ke-14, dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia di posisi ke-15. Sementara itu, tiga perusahaan asuransi jiwa yang terdapat dari jajaran 15 *market leaders* 2022 adalah PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk, PT Asuransi Jiwa Segurita Life, dan PT PWD Insurance Indonesia yang tahun lalu masing-masing menempati posisi ke-13 ke-14 dan ke-15.

Asuransi Umum Total pendapatan premi bruto yang dihukun oleh 15 *market leaders* mengalami pertumbuhan 8 persen pada 2022 menjadi Rp4,80 triliun dibandingkan dengan 2021 sebesar Rp4,52 triliun. Sementara itu, pendapatan premi neto tercatat naik 3 persen menjadi Rp2,0 triliun dibandingkan 2021 sebesar Rp2,00 triliun. Sebanyak 15 *market leaders* asuransi umum menguasai 63,80 persen pangsa pasar untuk premi bruto dan 75,82 persen untuk pendapatan premi neto.

PT Asuransi Sinas Mas berhasil mempertahankan posisi Jawa dengan premi bruto sebesar Rp2,29 triliun atau menguasai *market share* 9,34 persen. Di posisi kedua ditempati oleh PT Akadindo (Persero) dengan premi bruto Rp2,02 triliun atau menguasai *market share* 7,22 persen, sedangkan di posisi ketiga ditempati oleh PT Asuransi Astra Bina dengan premi bruto Rp1,96 triliun atau menguasai *market share* 6,50 persen.

Di asuransi umum, persaingan antar *market leaders* terlihat sangat sengit yang ditandai dengan banyaknya penggeseran posisi. Dua nama baru yang masuk dalam daftar 15 *market leaders* kali ini adalah Akadindo dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Hingga belia akhir penutupan pada tahun lalu, baik Akadindo maupun Jasa Indonesia belum menampilkan laporan keuangan audited sehingga tidak masuk dalam daftar pemerataan *Insurance Market Leaders* 2022.

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk yang tahun lalu di posisi ketiga harus geser ke posisi kelima,

Kinerja Pendapatan Premi Asuransi Jiwa 2022 (dalam miliar)				
Perusahaan	2022	2021	2020	2019
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	13.900	15.400	14.200	13.500
PT Asuransi Jiwa Segurita Life	12.800	11.500	10.800	10.200
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	11.500	10.500	9.800	9.200

Kinerja Pendapatan Premi Bruto Asuransi Umum 2022 (dalam miliar)				
Perusahaan	2022	2021	2020	2019
PT Asuransi Sinas Mas	2.290	2.290	2.290	2.290
PT Akadindo (Persero)	2.020	2.020	2.020	2.020
PT Asuransi Astra Bina	1.960	1.960	1.960	1.960

Kinerja Pendapatan Premi Bruto Reasuransi 2022 (dalam miliar)				
Perusahaan	2022	2021	2020	2019
PT Asuransi Sinas Mas	2.568	2.568	2.568	2.568
PT Akadindo (Persero)	2.020	2.020	2.020	2.020
PT Asuransi Astra Bina	1.960	1.960	1.960	1.960

Kinerja Brokerage Piagam Asuransi 2022 (dalam miliar)				
Perusahaan	2022	2021	2020	2019
PT Asuransi Sinas Mas	1.127	1.127	1.127	1.127
PT Akadindo (Persero)	1.020	1.020	1.020	1.020
PT Asuransi Astra Bina	960	960	960	960

Kinerja Brokerage Piagam Reasuransi 2022 (dalam miliar)				
Perusahaan	2022	2021	2020	2019
PT Asuransi Sinas Mas	1.127	1.127	1.127	1.127
PT Akadindo (Persero)	1.020	1.020	1.020	1.020
PT Asuransi Astra Bina	960	960	960	960

selangkan PT Bangun Abrika berhasil mempertahankan posisinya di peringkat keempat. Selanjutnya, Jasindo menempati posisi keenam, sedangkan PT Asuransi Central Asia turun ke posisi ketujuh dari posisi kelima. Sedangkan PT Asuransi Wihana Tata turun ke posisi kesembilan dari sebelumnya di posisi ketujuh.

Adapun dua perusahaan asuransi umum yang terdapat dari jajaran 15 *market leaders* 2022 adalah PT Asuransi Ramayana Tbk dan PT Asuransi Dayu Mitra Tbk yang tahun sebelumnya menempati posisi ke-14 dan ke-15.

Reasuransi Total premi bruto yang dicatatkan oleh tiga perusahaan reasuransi yang menjadi *market leaders* tumbuh 3 persen menjadi Rp2,02 triliun pada 2022 dibandingkan 2021 sebesar Rp2,00 triliun. Sementara itu, pendapatan premi neto tercatat naik signifikan sebesar 42 persen menjadi Rp1,44 triliun dibandingkan 2021 sebesar Rp1,02 triliun.

6

MEDIA ASURANSI | Juli 2023 | No. 390 | Tahun XLIII

Cover Story



OJK mencatat premi reasuransi sepanjang 2022 sebesar Rp2,12 triliun atau tumbuh 13 persen dibandingkan posisi tahun 2021 sebesar Rp1,91 triliun.

Adapun 3 perusahaan reasuransi yang menjadi *market leaders* menguasai pangsa pasar 77,50 persen untuk premi bruto dan 81,01 persen untuk premi neto.

PT Reasuransi Nasional Indonesia (Rasnas) juga berhasil menempati posisi sebagai Jawa dengan perolehan premi bruto terbesar yaitu Rp4,02 triliun atau menguasai *market share* 34,41 persen. Di posisi kedua ditempati oleh PT Mitra Makmur dengan nilai premi bruto sebesar Rp3,22 triliun atau menguasai *market share* 27,41 persen. Selanjutnya, PT Reasuransi Indonesia Utama menempati posisi ketiga dengan perolehan premi bruto sebesar Rp3,14 triliun atau menguasai pangsa pasar 26,56 persen.

Piagam Asuransi & Piagam Reasuransi Kinerja brokerase 15 perusahaan piagam asuransi yang menjadi *market leaders* tercatat naik 14 persen pada 2022 menjadi Rp2,3 triliun dibandingkan dengan 2020 sebesar Rp2,0 triliun. Namun demikian, pendapatan premi yang dihukun oleh 15 *market leaders* ini tidak tumbuh 48 persen menjadi Rp4,05 triliun dibandingkan 2020 sebesar Rp3,38 triliun. Sebanyak 15 perusahaan piagam asuransi yang menjadi *market leaders*

memiliki pangsa pasar 62,98 persen untuk brokerase dan 7,31 persen untuk pendapatan premi.

PT Marsh Indonesia kembali menjadi Jawa dengan perolehan brokerase fee terbesar yaitu Rp904,63 miliar atau menguasai pangsa pasar 11,20 persen. Selanjutnya di posisi kedua dan ketiga ditempati oleh perusahaan yaitu PT Kali Buar Raya Utama dan PT Mitra Jawa & Reasuransi dengan nilai brokerase fee masing-masing Rp463,05 miliar dengan *market share* 8,01 persen dan Rp22,20 miliar dengan *market share* 7,03 persen.

Terdapat dua nama baru yang masuk jajaran 15 *market leaders* 2022 yaitu PT Palaripala Insurance Brokers menempati posisi ke-12 dan PT Mitra Proteksi Mandiri menempati posisi ke-13. Adapun dua nama yang terdapat adalah PT Dana Sinema Raya dan PT Bina Dua Sejahtera yang sebelumnya masing-masing di peringkat ke-14 dan ke-15.

Sementara itu, brokerase fee 15 perusahaan piagam reasuransi yang menjadi *market leaders* sepanjang 2022 hanya naik tipis 2 persen menjadi Rp2,44 miliar dibandingkan dengan 2020 sebesar Rp2,38 miliar. Sama seperti piagam asuransi, pendapatan premi yang dihukun oleh piagam reasuransi terkonsentrasi

54 persen pada 2021 menjadi Rp3,88 triliun dibandingkan dengan 2020 sebesar Rp3,52 triliun. Sebanyak 15 *market leaders* piagam reasuransi memiliki pangsa pasar 56,97 persen untuk brokerase fee dan 87 persen untuk pendapatan premi.

PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia kembali menempati posisi Jawa dengan nilai brokerase fee terbesar yaitu Rp206,02 miliar atau menguasai *market share* 85,09 persen. Selanjutnya di posisi kedua dan ketiga ditempati oleh PT IBS Reinsurance Brokers dan PT Jakarta Raya Piagam Reasuransi dengan brokerase fee masing-masing Rp45,52 miliar dengan pangsa pasar 6,80 persen dan Rp37,03 miliar dengan pangsa pasar 6,40 persen. Pada tahun sebelumnya, IBS Reinsurance di posisi keempat dan Jakarta Raya Piagam Reasuransi di posisi keenam.

Nama baru dalam jajaran 15 *market leaders* piagam reasuransi adalah PT Lintas Insan Karya Sejahtera Piagam Reasuransi yang menempati posisi ke-13 dan PT Hanover Indonesia yang menempati posisi ke-15. Adapun dua nama yang terdapat dari jajaran *market leaders* adalah PT PWS Reinsurance Broker dan PT Eka Fina Sejahtera yang sebelumnya masing-masing berada di peringkat ke-14 dan ke-15. **Achmad Aris**

MEDIA ASURANSI | Juli 2023 | No. 390 | Tahun XLIII

7

8

MEDIA ASURANSI | Juli 2023 | No. 390 | Tahun XLIII

Judul	15 Market Leaders Asuransi Jiwa Tetap Ada Peluang Pertumbuhan
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Market Leaders
Halaman/URL	Pg10&11
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

Cover Story

Cover Story

15 Market Leaders Asuransi Jiwa Tetap Ada Peluang Pertumbuhan

Tahun 2022 masih menjadi tahun menantang bagi industri asuransi jiwa di Tanah Air. Selain karena situasi ekonomi, juga efek dari kondisi internal yang terjadi di industri ini hingga sekarang belum mereda. Dampaknya pun terlihat pada data Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA) yang menunjukkan bahwa sejumlah indikator keuangan *market leaders* 2023, hasil pertumbuhannya masih lebih baik pada tahun sebelumnya. Lalu, bagaimana dengan penguasaan *market share* 15 perusahaan asuransi jiwa yang masuk dalam *market leaders* tahun ini?

LRMA telah melakukan kajian atas neraca keuangan publikasi terhadap 47 perusahaan asuransi jiwa dari 52 perusahaan. Sementara ada 3 perusahaan yang belum mempublikasikan laporan keuangan 2022 hingga batas akhir periode pemeringkatan, kemudian ada 2 perusahaan yang mencatatkan ekuitas negatif dan 2 lainnya tidak mempublikasikan laporan keuangan.

Lembaga riset di bawah naungan *Media Asuransi* ini dalam melakukan kajian masih tetap sama menggunakan 9 indikator keuangan laporan keuangan publikasi perusahaan asuransi jiwa per 31 Desember 2022. Yakni, pendapatan premi, pendapatan premi neto, klaim dan manfaat dibayar, beban klaim dan manfaat dibayar, investasi, hasil investasi, ekuitas, aset, dan laba/rugi setelah pajak.

Kalau ditilik 15 perusahaan *market leaders* penguasaan pasar asuransi jiwa di Tanah Air, *market share*-nya dari 9 indikator tersebut yang menunjukkan peningkatan pada 2022 yakni ekuitas, aset, dan laba bersih. Sedangkan, klaim dan manfaat dibayar serta beban klaim dan manfaat dibayar juga terjadi penurunan pada tahun 2022 dibanding 2021. Hal ini bisa jadi karena kondisi membaik saat terjadi Covid-19 telah terlewati, sehingga beban perusahaan asuransi dalam membayar klaim juga relatif turun.

Sementara untuk indikator keuangan pada tahun 2022 yang pertumbuhannya tercatat lebih rendah dari 2021 adalah pendapatan premi, pendapatan premi neto, investasi, dan hasil investasi. Keempatnya kalau ditilik dari total industri asuransi jiwa juga mengalami penurunan termasuk *market share*-nya.



PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), menempati posisi teratas dari 15 *market leaders*

Pada hal, data LRMA untuk *market leaders* 2022 pada pendapatan premi terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 83,11 persen *market share*-nya. Sementara itu pendapatan premi hasil olahan LRMA tahun ini menunjukkan pendapatan premi 15 perusahaan asuransi jiwa ini turun dari Rp51,14 triliun di 2021 menjadi Rp45,90 triliun pada 2022. Adapun, total pendapatan premi industri asuransi jiwa pada 2021 masih sebesar Rp182,41 triliun dan di 2022 turun menjadi Rp167,21 triliun. (Simak tabel *Market Share 15 Asuransi Jiwa Terbesar Indonesia*).

5 Besar Penguasaan Pasar

Perusahaan asuransi jiwa yang menguasai bisnis di Tanah Air dari tahun ke tahun masih sama berdasarkan versi *Media Asuransi*, dan rata-rata yang mengalami perubahan *market share* hanya berada di bagian bawah.

Menilik data hasil olahan LRMA ada pengantian 3 perusahaan asuransi jiwa yang berhasil masuk ke dalam jajaran 15 *Market Leaders* 2023, yakni PT Asuransi Starinvestama, PT Great Eastern Life Indonesia, dan PT Asuransi Jiwa Inheal Indonesia. Ketiganya menggantikan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk, PT Asuransi Jiwa Sequis Life, dan PT FWD Insurance Indonesia.

Posisi teratas dari 15 *market leaders* masih belum tergantikan dan tetap diduduki oleh PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), sejak LRMA melakukan kajian *Market Leaders* Asuransi Jiwa 6 tahun yang lalu. Bahkan, basedar data LRMA, perusahaan ini berhasil meningkatkan penguasaan *market share*, dari 11,44 persen di 2021 menjadi 11,83 persen.

Berikutnya, di urutan kedua *market leaders* 2023 oleh PT

Asuransi Allianz Life Indonesia. Allianz Life Indonesia berhasil menurunkan jumlah klaim dan manfaat dibayar dari Rp13,50 triliun di 2021 turun sebesar Rp10,02 triliun di 2022. Perusahaan juga berhasil meningkatkan laba setelah pajak dari Rp498,23 miliar pada 2021, naik Rp635,55 miliar di tahun berikutnya, tetapi *market share*-nya justru menurun dari 8,29 persen di 2021 menjadi 6,14 persen di 2022.

Allianz Life Indonesia telah mengulurkan berbagai jurus untuk meraih pencapaian terbaiknya di tahun 2022. *Business Director* Allianz Life Indonesia, Bianto Surodjo, mengatakan di dalam bisnis selalu ada siklus, demikian pula pada bisnis asuransi. Walaupun 2022 pertumbuhan industri tertahan, tetapi Allianz memandang perkembangan bisnis ini dalam konteks jangka yang lebih panjang.

"Pertumbuhan ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan asuransi, serta membaiknya kondisi ekonomi di Indonesia. Di tengah volatilitas pasar keuangan dan dalam rangka terus memberikan manfaat serta proteksi jangka panjang yang terbaik kepada nasabah, Allianz Life Indonesia juga melakukan perubahan strategi," kata Bianto dalam keterangan tertulis beberapa waktu lalu.

Sementara itu, posisi ketiga ditempati oleh PT Asuransi Sinas Jiwa. Perusahaan yang merupakan bagian dari grup Sinas ini perolehan laba bersih naik dari Rp103,95 miliar pada 2021, menjadi Rp194,43 miliar di 2022. Untuk, klaim dan manfaat dibayar juga dapat diturunkan dari Rp84,66 miliar di 2021 menjadi Rp55,21 miliar pada 2022. Upaya Asuransi Sinas Jiwa adalah melakukan inovasi dan perubahan tampilan *website*-nya.

Posisi keempat berhasil diraih oleh PT AXA Mandiri Financial Services yang sebelumnya di urutan keenam. Perusahaan ini berhasil meningkatkan *market share* pendapatan premi dari 7,04 persen di 2021 menjadi 7,30 persen pada 2022. Selain itu, laba setelah pajak perseroan juga mengalami kenaikan dari Rp1,04 triliun di 2021 naik sebesar Rp1,17 triliun di tahun berikutnya. Demikian pula klaim dan manfaat dibayar turun tipis dari Rp1,72 triliun pada 2021

Market Share Asuransi Jiwa Indonesia

Berdasarkan Publikasi Premi Tahun 2022
(Per 31 Desember 2022 dalam jutaan rupiah)

NO. NAMA PERUSAHAAN	PREMI (Rp)		TOTAL PENDAPATAN ASURANSI (Rp)	MARKET SHARE (%)
	2022	2021		
1. Prudential Life Assurance	175.903.428	151.141.930	1.672.212.470	10,52
2. PT Asuransi Allianz Life Indonesia	133.609.228	147.397.790	1.628.296.348	9,75
3. Klaim dan Manfaat di Bayar	12.180.557	17.132.794	74.905.464	0,45
4. Beban Klaim dan Manfaat di Bayar	116.027.327	135.880.020	143.374.973	8,63
5. Investasi	300.974.700	197.279.420	611.736.107	3,65
6. Hasil Investasi	13.843.471	1.993.237	23.689.054	0,14
7. Ekuitas	84.970.119	11.444.273	128.565.061	0,78
8. Aset	425.995.934	429.759.953	577.576.882	3,45
9. Laba/Rugi Setelah Pajak	8.702.707	5.272.290	10.364.129	0,06

Market Leaders Asuransi Jiwa Indonesia

Berdasarkan Publikasi Premi Tahun 2022
(Per 31 Desember 2022 dalam jutaan rupiah)

NO. NAMA PERUSAHAAN	PENDAPATAN PREMI (Rp)	TOTAL PENDAPATAN ASURANSI (Rp)	MARKET SHARE (%)
1. PT PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE	17.781.785	167.212.470	11,83
2. PT ASURANSI ALLIANZ LIFE INDONESIA	13.100.713	167.212.470	9,75
3. PT ASURANSI SINAS JIWA	13.990.484	167.212.470	10,31
4. PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES	12.298.901	167.212.470	7,30
5. PT INDOQUE PENSIONAMIA	12.116.221	167.212.470	7,28
6. PT AXA FINANCIAL	11.323.375	167.212.470	6,77
7. PT ASURANSI JIWA MANULIFE INDONESIA	10.420.114	167.212.470	6,27
8. PT ASURANSI BRI LIFE	8.789.195	167.212.470	5,26
9. PT CAPITAL LIFE INDONESIA	6.703.723	167.212.470	4,01
10. PT ASURANSI JIWA ASTRA	5.945.591	167.212.470	3,56
11. PT BNI LIFE INSURANCE	4.497.142	167.212.470	2,69
12. PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	4.409.266	167.212.470	2,64
13. PT ASURANSI JIWA STARINVESTAMA	3.940.540	167.212.470	2,35
14. PT GREAT EASTERN LIFE INDONESIA	2.244.395	167.212.470	1,34
15. PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA	2.195.780	167.212.470	1,32

menjadi Rp1,66 triliun di 2022.

Posisi kelima masih tetap diduduki oleh PT Indolife Pensiontama. Perusahaan yang merupakan bagian usaha dari grup Salim ini mampu meningkatkan laba bersih 2022 dari Rp209,29 miliar di 2021 naik sebesar Rp263,07 miliar di tahun berikutnya. Dari sisi investasi juga meningkat dari Rp48,44 triliun di 2021, mengalami pertumbuhan sebesar Rp52,27 triliun di 2022.

Urutan ke-6 hingga ke-15

Pada *market leaders* 2023, urutan keenam saat ditempati oleh PT AXA Financial, posisi ketujuh masih tetap diduduki PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Sedangkan urutan kedelapan berhasil diraih oleh PT Asuransi BRI Life yang berhasil naik satu tingkat dari tahun lalu. Posisi ini bertukar tempat dengan PT Capital Life

Indonesia menjadi urutan kesembilan, kemudian di urutan ke-10 masih tetap oleh PT Asuransi Jiwa Astra.

Selanjutnya urutan ke-11 dan ke-12 juga masih sama seperti *market leaders* tahun lalu yakni, PT BNI Life Insurance dan PT Sun Life Financial Indonesia. Terjadi perubahan pemain pada urutan ke-13, ke-14, dan ke-15 *market leaders* 2023 dengan masuknya PT Asuransi Jiwa Starinvestama, PT Great Eastern Life Indonesia, dan PT Asuransi Jiwa Inheal Indonesia dalam daftar ini.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap perusahaan terus melakukan berbagai strategi dan mengulurkan jurus-jurus baru untuk meningkatkan *market share*-nya di kancah industri asuransi jiwa di Indonesia. Kemudian cara perusahaan asuransi berbasis modal nasional diuntungkan ke-13 dan ke-15 juga menunjukkan bahwa peluang bisnis asuransi di negeri ini masih terbuka lebar. ■ *Wahyuni Widiastuti*

Judul	3 Market Leaders Reasuransi Kesempatan Menjadi Terbaik
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Market Leaders
Halaman/URL	Pg14&15
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

Cover Story

Cover Story

3 Market Leaders Reasuransi Kesempatan Menjadi Terbaik

Industri reasuransi merupakan bagian dari industri asuransi jiwa dan asuransi umum yang tidak dapat terpisahkan. Goncangan bisnis yang terjadi pada asuransi dapat memberikan dampak bagi kinerja perusahaan reasuransi. Reasuransi dapat terkena efeknya karena memiliki peran dalam menyerap risiko dari perusahaan asuransi.

Embaga Riset Media Asuransi (LRMA) tahun ini mencoba mengangkat perusahaan reasuransi masuk dalam *market leaders* yang diselenggarakan oleh Media Asuransi. Saat ini perusahaan reasuransi berjumlah 8 perusahaan dan LRMA memutuskan mengambil tiga teratas dari sisi premi bruto sebagai *market leaders*.

LRMA mengadakan riset untuk pemeringkatan *market leaders* perusahaan reasuransi, dan hasilnya mendapati beberapa perusahaan memiliki *market share* yang lebih baik dibanding kompetitornya. Hasil tersebut dijadikan acuan untuk menentukan *Insurance Market Leaders Award 2023* Media Asuransi yang diselenggarakan pada Juli 2023.

PT Reasuransi Nasional Indonesia berhasil menduduki posisi pertama sebagai pemimpin pasar dengan total premi bruto Rp6,02 triliun di tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021 senilai Rp7,63 triliun. Kalau diperhatikan dari sisi *market share*, anak usaha PT Asuransi Kredit Indonesia ini memiliki porsi tahun 2021 sebesar 35,32 persen, kemudian harus turun menjadi 34,43 persen di 2022.

Posisi kedua diusul oleh PT Reasuransi Nusantara Makmur. Perseroan yang berdiri tahun 2017 ini berhasil mencatatkan total premi bruto di tahun 2021 senilai Rp4,74 triliun dan meningkat menjadi Rp6,22 triliun di tahun 2022. Sementara itu dari sisi *market share*, perseroan memiliki porsi tahun 2021 dengan *market share* sebesar 21,95 persen, kemudian meningkat di 2022 menjadi 22,41 persen.

Lebih lanjut, di posisi ketiga berhasil diduduki oleh PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau



PT Reasuransi Nasional Indonesia berhasil menduduki posisi pertama sebagai pemimpin pasar

Market Leaders Reasuransi Indonesia

Berdasarkan Pendaftaran Premi Bruto Tahun 2022
(Per 31 Desember 2022 dalam jutaan rupiah)

NO	NAMA PERUSAHAAN	PREMI BRUTO	TOTAL PREMI BRUTO REASURANSI	MARKET SHARE (%)
1	PT REASURANSI NASIONAL INDONESIA	6.021.142	23.303.953	34,43
2	PT REASURANSI NUSANTARA MAKMUR	5.223.372	23.303.953	22,41
3	PT REASURANSI INDONESIA UTAMA	4.537.238	23.303.953	20,76

Sumber: Laporan yang telah direvisi dan telah diperiksa dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan

Indonesia Re. Perseroan yang sahamnya 100 persen dimiliki oleh pemerintah dalam bentuk BUMN ini berhasil mencatatkan total premi bruto di tahun 2021 senilai Rp4,79 triliun dan meningkat tipis menjadi Rp4,81 triliun di tahun 2022.

Dari sisi *market share*, Indonesia Re memiliki *market share* sebesar 22,20 persen pada tahun 2021, kemudian turun menjadi 20,76 persen pada 2022. Direktur Utama Indonesia Re, Benny Waworuntu, menjelaskan bahwa industri asuransi dan reasuransi memiliki peran yang sangat penting

dalam menjaga stabilitas ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di suatu negara. "Seiring dengan kemajuan zaman, tantangan yang dihadapi dunia juga semakin kompleks. Di satu sisi, kompleksitas ini menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatnya permintaan akan asuransi," ujar Benny dalam keterangan tertulisnya.

Namun, lanjut Benny, di sisi lain, tantangan yang semakin rumit ini mendorong industri asuransi dan reasuransi untuk memperkuat ketahanan mereka terhadap ketidak-

pastian dan memastikan keberlanjutan yang sehat. Keberlanjutan menjadi fokus utama dalam pengelolaan perusahaan asuransi dan reasuransi.

Benny menjelaskan membangun sistem yang berfokus pada keberlanjutan berarti mengidentifikasi dan memahami tantangan dan peluang yang ada di masa depan. Penting bagi pelaku industri asuransi dan reasuransi untuk melihat perspektif jangka panjang yang memungkinkan mereka menjadi lebih sensitif terhadap sinyal-sinyal tantangan dan peluang yang belum terjadi saat ini.

Menurut Benny, analisis dan evaluasi tantangan dan peluang menjadi dasar penting dalam merumuskan strategi dan melakukan transformasi bisnis guna mencapai keberlanjutan dan ketahanan industri asuransi. Risiko yang mencakup berbagai tingkat variasi mulai dari individu hingga tingkat korporasi, negara, dan regional, secara besar-besaran akan berdampak pada industri asuransi dan reasuransi.

"Faktor-faktor eksternal yang memengaruhi kesehatan

Market Share Reasuransi Indonesia

Berdasarkan Pendaftaran Premi Bruto Tahun 2022
(Per 31 Desember 2022 dalam jutaan rupiah)

Per 31 Desember 2022 (dalam jutaan rupiah)						
NO	NAMA PERUSAHAAN	MARKET LEADER		TOTAL PREMI BRUTO REASURANSI	MARKET SHARE (%)	
		2022	2021		2022	2021
1	Premi Bruto	10.044.452	17.172.421	23.303.953	26.069.251	77,60 79,47
2	Pendaftaran Premi Netto	13.442.336	9.123.300	14.129.350	13.452.290	91,01 78,29
3	Klaim Bruto	10.437.709	9.556.156	14.444.219	13.912.159	73,40 49,43
4	Klaim Netto	9.340.741	6.446.440	12.428.152	12.053.913	75,31 72,14
5	Hadul Underwriting	95.110	4.445.141	20.441	1.970.152	134,50 75,40
6	Investasi	13.551.570	12.593.221	20.278.047	30.900.810	45,07 66,95
7	Hadul Investasi	403.714	570.219	1.030.751	894.644	44,04 43,70
8	Biaya	3.335.548	3.306.230	2.944.191	7.340.912	40,95 44,40
9	Aset	21.211.793	22.447.751	37.011.037	12.950.029	40,14 49,03
10	Saldo Raga Sehat dan Pajal	20.945	135.437	102.050	503.834	11,15 40,04

Sumber: Laporan yang telah direvisi dan telah diperiksa dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan

industri asuransi sangat beragam. Dalam perspektif yang lebih luas, faktor-faktor eksternal yang beragam tersebut terkait erat dengan ekonomi makro yang sangat dinamis, dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti geopolitik, bencana alam, dan juga fakta bahwa tahun 2024 merupakan tahun politik di Indonesia," tutur Benny.

M. Fajrud Falaah

Judul	Berita Foto - DISKUSI PAKAR ASURANSI JIWA DAN KESEHATAN
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	ASURANSI JIWA DAN KESEHATAN
Halaman/URL	Pg18
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive

■ DISKUSI PAKAR ASURANSI JIWA DAN KESEHATAN



Bisnis/Himawan L. Nugraha

Chief Product Officer PT Asuransi Allianz Life Indonesia Himawan Purnama (*kiri*) didampingi Product Marketing & Health Service Sukarno memberikan pemaparan dalam diskusi pakar bersama awak redaksi Bisnis Indonesia di Jakarta, Selasa (25/7). Diskusi

bertajuk Life & Health Insurance Workshop ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang industri asuransi kesehatan dan jiwa sekaligus sebagai literasi keuangan.

Judul	Seputar iNews Siang - Literasi Keuangan MNC Life
Nama Media	RCTI
Newstrend	Literasi Keuangan MNC Life
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.07/a35d24841eb74f148b2c7a17b5c5971e9926c58bb4f9467dca25433a4c962c28
Tanggal Berita	2023-07-25
Sentimen	positive



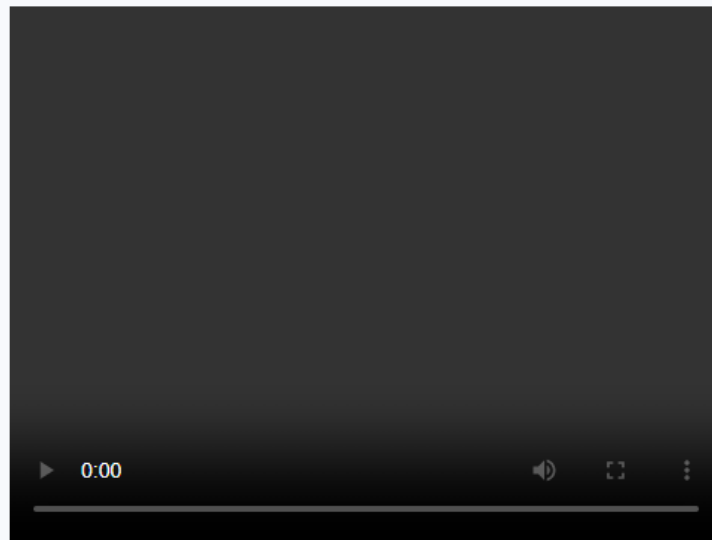
MNC Live bersama Morula kembali menggelar literasi keuangan bagi masyarakat. Kali ini literasi keuangan diberikan kepada para calon ibu agar mereka mampu melakukan perencanaan keuangan terbaik bagi buah hatinya kelak. Detek MNC Live Assurance atau MNC Live menggelar literasi keuangan bagi para calon ibu dalam acara klut ke-25 Morula IVF Indonesia di Rumah Sakit Indriati Solo Baru, Sukuharjo, Jawa Tengah. Dalam acara berat. Sejujub mengurulk anniversary virtuality talks ini, Meselahif mengenakan program perencanaan pedidikan tahapan pintar yang dapat memastikan ketersediaan biaya untuk buah hati kesayangan. Dengan musik program ini, jualan dikita dengan apapun padanya orang sewa yang berpengaruh, terpengaruh sifu karena tempat ketersediaan dana untuk memanjikan ikan sewa yang dikatakan. Diharapkan kerja terini dapat membuat masyarakat semakin mengerti dan paham pentingnya perencanaan ke wang. Untuk menjamin kesiapan pendidikan anak sejak ini hingga jenjang perjuangan tinggi. Dari suku harja jawa tengah Zanwar Setiaji K-News melaporkan.

Judul	Splash News - Literasi Keuangan MNC Life
Nama Media	Sindonews TV
Newstrend	Literasi Keuangan MNC Life
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.07/4c001ea8ddb0613183e0a8bff081f54614803e6407ca69296eeda4b8a5ee21cf
Tanggal Berita	2023-07-25
Sentimen	positive



MBC Live, Assurance atau MNC Live mendela riterasi keuangan bagi para kalon ibu dalam acara kut ke-25 morula IVF Indonesia di rumah sakit indriati solo baru, Sukoharjo, Jawa Tengah. Dalam acara bertajup morula anniversary fertility Pong, MNC Live mengenakan program perencanaan pedidikan tahapan pintar yang dapat memastikan ketresediaan di ayah untuk buah hati kesayangan.ini jualan kita dengan atau tanpa ada yang orang saya yang berbunuh. Tentu harus itu, anak-anak terpengat bersedia dan yang memandikan kepadanya. Di halak-anak kerja terini dapat membuat masyarakat semakin mengerti dan paham pentingnya pencanaan keuangan untuk menjamin kesiapan pendidikan anak sejak ini hingga jenjang perguluan tinggi. Dari Sukuharjo, Jawa Tengah, Zanuar Sediaji, I-News, Melaporkan.sub indo by broth3rmax

Judul	Mutual Fund Best Performance Award 2023
Nama Media	CNBC INDONESIA
Newstrend	Mutual Fund Best Performance Award 2023
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.07/0e5364020ce83f985bd835a7c986dcdd2df775d9b9832e6c3956e042e0b02009
Tanggal Berita	2023-07-25
Sentimen	positive



" Terima kasih Pak jadi begini kalau untuk kita melihat dulu kondisi neraca pembayaran kita kemudian dari yang langsung ke kita ini kan sebetulnya sangat kuat kita Jadi sebetulnya Pak Feri ini dengan tim sebetulnya mempertahankan ini ada maksud kalau dia ditambah tinggi nanti juga nanti akan tingkat inflasi akan tambah besar juga pada saat ini inflasi kan bisa ditahan di angka yang cukup bagus ya di 3% Rencana kan 131 ya tapi mungkin bisa terjadi akan dibawa 4 lah ya Nah itu satu hal yang rasanya kepercayaan diri kita seri sebagai otoritas dari Bank Indonesia itu melihat bahwa anda akan kemungkinan Cafe itu bisa diatasi jadi rasa nya masih optimis ya kita masih untuk itu enggak akan terjadi tapi kalau yang besar-besaran seperti selama ini kan bisa yang tanya-tanya juga sebetulnya malah lebih menguntungkan dan kenapa kalau kita lihat dari dari obligasi sendiri pas dari luar negeri kan Tinggal 15 Sebelumnya kan 40 ini seperti ini satu hal yang sangat menguntungkan kita jadi lebih banyak kita yang di domestik yang menguasai ini permasalahan jadi global itu jadi enggak begitu terasa itu mungkin dari saya begitu " Sebut Wakil Ketua II APDI Budi Sutrisno

Judul	Lintas iNews Pagi - Literasi Keuangan MNC Life
Nama Media	MNC TV
Newstrend	Literasi Keuangan MNC Life
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.07/07627e68abc0aacb578aff96d47f32ae506e91cdfaacc935f695b6fae2ed7a5e
Tanggal Berita	2023-07-26
Sentimen	positive



MNC Live bersama Morula kembali menggelar literasi keuangan bagi masyarakat. Kali ini literasi keuangan diberikan kepada paracalon ibu agar mereka mampu melakukan perencanaan keuangan terbaik bagi buah hatinya kelang.acara bertajuk merula anniversary fertility talks ini meselive mengenakan program perencanaan pendidikan tahapan pintar yang dapat memastikan ketersediaan di ayah untuk buah hati kesayanganuntuk menjamin kesiapan pendidikan anak sejak ini hingga jenjang perguruan tinggi. Dari Sukur Harjo, Jawa Tengah, Zanuar Setiaji, I-News melaporkan.

Judul	Bisnis Indonesia Menggelar Diskusi Bertajuk Life & Health Insurance Workshop
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Life & Health Insurance Workshop
Halaman/URL	https://foto.bisnis.com/view/20230725/1678182/bisnis-indonesia-menggelar-diskusi-bertajuk-life-health-insurance-workshop
Tanggal Berita	2023-07-25
Sentimen	positive

Bisnis Indonesia Menggelar Diskusi Bertajuk Life & Health Insurance Workshop



Himawan Listya Nugraha

25 Juli 2023 20:55 WIB



Bisnis.com, JAKARTA - Bisnis Indonesia menggelar diskusi bertajuk Life & Health Insurance Workshop untuk memberikan pemahaman tentang industri asuransi kesehatan dan jiwa sekaligus sebagai literasi keuangan.

Judul	BNI Jaga Momentum Pertumbuhan Berkualitas Jangka Panjang
Nama Media	jakarta.suaramerdeka.com
Newstrend	BNI mempertahankan kinerja positif pada semester pertama
Halaman/URL	https://jakarta.suaramerdeka.com/ekonomi/1349590560/bni-jaga-momentum-pertumbuhan-berkualitas-jangka-panjang?page=all
Tanggal Berita	2023-07-25
Sentimen	positive

BNI Jaga Momentum Pertumbuhan Berkualitas Jangka Panjang

Budi Nugraha - Selasa, 25 Juli 2023 | 18:30 WIB



PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atau **BNI** mampu mempertahankan kinerja positif pada semester pertama 2023.

Perseroan secara disiplin menjalankan strategi pertumbuhan selektif dan terukur dengan berfokus pada profitabilitas jangka panjang.

BNI berkomitmen untuk terus setia melayani masyarakat dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional yang ditunjukkan dengan diluncurkannya berbagai channel dan program unggulan.

Judul	Berantas Korupsi di Dana Pensiun BUMN, Erick: Akhir Bulan Berkas Diserahkan
Nama Media	republika.co.id
Newstrend	Korupsi di Dana Pensiun BUMN
Halaman/URL	https://ekonomi.republika.co.id/berita/rycy2c502/berantas-korupsi-di-dana-pensiun-bumn-erick-akhir-bulan-berkas-diserahkan
Tanggal Berita	2023-07-25
Sentimen	positive

Berantas Korupsi di Dana Pensiun BUMN, Erick: Akhir Bulan Berkas Diserahkan

Kementerian BUMN sebut dua masalah utama dapen yakni korupsi dan salah bisnis.

Rep: Muhammad Nursyamsi/ Red: Lida Puspaningtyas



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir menegaskan komitmennya dalam melakukan bersih-bersih terhadap pengelolaan dana pensiun (dapen) BUMN. Bahkan, Erick sejak awal menggandeng Kejaksaan Agung (Kejagung) untuk mengusut adanya dugaan **korupsi** di lingkungan dapen BUMN.

"Sama kejaksaan kita juga terus koordinasi mengenai penegakkan hukum, yang sedang kita dorong mengenai dana pensiun," ujar Erick di Menara Danareksa, Jakarta, Selasa (25/7/2023).

Judul	Growing pressure on insurers as inflation raises concerns over reserve adequacy: Swiss Re
Nama Media	Reinsurance News
Newstrend	US insurance industry
Halaman/URL	https://www.reinsurancene.ws/growing-pressure-on-insurers-as-inflation-raises-concerns-over-reserve-adequacy-swiss-re/
Tanggal Berita	2023-07-18
Sentimen	neutral

Growing pressure on insurers as inflation raises concerns over reserve adequacy: Swiss Re

⚡ 18th July 2023 - Author: Akankshita Mukhopadhyay

Mounting uncertainties and increasing pressure on insurers due to inflationary forces, are raising concerns over reserve adequacy in the current economic environment, according to the latest sigma report by Swiss Re Institute.

Industry analysts have observed that, excluding workers' compensation, reserve development in the US insurance industry has been unfavourably impacted in both 2021 and 2022.

Although industry reserve buffers are generally considered elevated, there exists a range of uncertainties that are further heightened by the persistent inflation. Several factors, such as court backlogs, the inflation shock, and evolving consumer, transportation, and workplace behaviours, add to the inherent uncertainty associated with reserve analysis.

Notably, during inflationary periods, the problem of delayed settlements becomes more pronounced, intertwining economic and social inflation and leading to higher jury verdicts and claim settlements.



Judul	The role of insurance brokers in battling underinsurance
Nama Media	insurancebusinessmag.com
Newstrend	Experts emphasise the power of value over price in insurance coverage
Halaman/URL	https://www.insurancebusinessmag.com/uk/news/business-resilience/the-role-of-insurance-brokers-in-battling-underinsurance-453035.aspx
Tanggal Berita	2023-07-18
Sentimen	neutral

The role of insurance brokers in battling underinsurance

Experts emphasise the power of value over price in insurance coverage



How can insurance brokers break the mentality that cheapest is best when it comes to covering clients in a highly competitive trading environment? This was the question recently put to a panel of experts during an [IB TV interview](#) with [AXA's](#) Jon Walker and Financial & Legal's Karen Beales among those lending their insights.

"Cheapest, as we know, isn't always the best," Beales said. "Sometimes it can be, we mustn't assume that by buying more expensive, it will be better. However, the insurance industry generally has focused so very much on the sales process, I think it's crucial that we also think about ensuring that customers understand the products that they're buying, and Consumer Duty may well help that.

LATEST NEWS



MERGERS & ACQUISITIONS
Helios Underwriting compl
Farm Underwriting deal



INSURANCE NEWS
Gallagher widens Liverpool

Judul	New York City pension chief urges pay clawbacks at Bank of America
Nama Media	reuters.com
Newstrend	New York City's top pension official has urged Bank of America's
Halaman/URL	https://www.reuters.com/business/finance/new-york-city-pension-chief-urges-pay-clawbacks-bank-america-2023-07-18/
Tanggal Berita	2023-07-18
Sentimen	neutral

New York City pension chief urges pay clawbacks at Bank of America

By Ross Kerber

July 18, 2023 10:13 PM GMT+7 · Updated 8 days ago



July 18 (Reuters) - New York City's top pension official has urged Bank of America's ([BAC.N](#)) board to claw back pay from executives after the bank [agreed](#) to pay \$250 million to settle regulatory claims that it double-charged customers and took other steps without authorization.

Since the financial crisis of 2008, provisions to recover pay have been strengthened at top U.S. banks to limit risk-taking. Bank of America did not admit wrongdoing in its July 11 agreements with the Consumer Financial Protection Bureau (CFPB) and the Office of the Comptroller of the Currency.

Judul	AXA fund to invest \$49 million in Brazil reforestation projects
Nama Media	reuters.com
Newstrend	An alternative investment vehicle controlled by French insurer AXA
Halaman/URL	https://www.reuters.com/sustainability/axa-fund-invest-49-million-brazil-reforestation-projects-2023-07-18/
Tanggal Berita	2023-07-18
Sentimen	neutral

AXA fund to invest \$49 million in Brazil reforestation projects

By **Gabriel Araujo**

July 18, 2023 6:02 PM GMT+7 · Updated 8 days ago



SAO PAULO, July 18 (Reuters) - An alternative investment vehicle controlled by French insurer AXA ([AXAF.PA](#)) said on Tuesday it will inject \$49 million into [reforestation projects](#) in Brazil led by local startup Mombak.

AXA IM Alts, which has over 185 billion euros (\$208 billion) under management, will take a minority stake in the startup to help scale up operations and technology.

Mombak, which is also backed by Bain Capital, will lead projects to reforest over 10,000 hectares of degraded pastureland, generating up to 6 million carbon credits.

Judul	Europe's heat wave: Greek wildfires force hundreds to flee as temperatures rise
Nama Media	Politico
Newstrend	Northern Hemisphere faces 'summer of extremes,' World Meteorological Organization warns
Halaman/URL	https://www.politico.eu/article/greece-europe-heatwave-high-temperatures-wildfires-global-warming-evacuated-loutraki/
Tanggal Berita	2023-07-19
Sentimen	neutral

Europe's heat wave: Greek wildfires force hundreds to flee as temperatures rise

Northern Hemisphere faces 'summer of extremes,' World Meteorological Organization warns.



Hundreds of people have been evacuated as wildfires rage in Greece, and Southern Europe faces another week of sweltering, above-40C temperatures in a heat wave that experts say is linked to climate change.

"In the last 48 hours our country has been confronted with more than 123 forest fires," a spokesman for the fire service told Greek media on Wednesday, as several towns across the country were evacuated.

On Tuesday, 1,200 children were evacuated from a summer camp in Loutraki, a coastal town west of Athens, fleeing a nearby blaze.

Judul	Analysis: Will German government backtrack on public fund for third pillar pensions?
Nama Media	ipe.com
Newstrend	Stakeholders proposing reforms show little appetite for plan laid out by coalition partners
Halaman/URL	https://www.reinsurancene.ws/growing-pressure-on-insurers-as-inflation-raises-concerns-over-reserve-adequacy-swiss-re/
Tanggal Berita	2023-07-19
Sentimen	neutral

NEWS

Analysis: Will German government backtrack on public fund for third pillar pensions?

BY LUIGI SERENELLI | 19 JULY 2023

Stakeholders proposing reforms show little appetite for plan laid out by coalition partners



Judul	Insurance stocks deliver robust performance in Q2 – ACORD
Nama Media	insurancebusinessmag.com
Newstrend	Insurers see benefits from strong underwriting, investment gains
Halaman/URL	https://www.insurancebusinessmag.com/uk/news/breaking-news/insurance-stocks-deliver-robust-performance-in-q2--acord-453495.aspx
Tanggal Berita	2023-07-21
Sentimen	neutral

Insurance stocks deliver robust performance in Q2 – ACORD

Insurers see benefits from strong underwriting, investment gains



The **ACORD** Global Insurance Stock Index delivered an impressive 15.7% return during the second quarter of 2022, matching the robust performance of the global equity market, which saw a 14.2% return over the same period.

The economic landscape is currently marked by mixed news, leading to increased stock volatility and uncertainty about the global economy's future direction, ACORD said. Nevertheless, global insurers are reaping the benefits of strong underwriting fundamentals and significantly higher investment gains, driving double-digit returns across all segments.